

**PENGARUH KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN, DAN KEAMANAN  
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN LAYANAN *MOBILE BANKING*  
BANK SYARIAH INDONESIA**

**(Studi Kasus Mahasiswa UIN Walisongo Semarang 2019-2021)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S1  
dalam Ilmu Perbankan Syariah



Oleh :

**ELY SETIYOWATI**

**NIM 1905036060**

**S1 PERBANKAN SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

**2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. Ely Setiyowati

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah Skripsi saudara:

Nama : Ely Setiyowati

NIM : 1905036060

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Mahasiswa UIN Walisongo Semarang 2019-2021)**

Dengan ini kami setuju dan mohon kiranya dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 13 Maret 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Prof. Dr. H. Imam Yahya M. Ag.

NIP. 197004101995031001

  
Dessy Noor Farida, SE, M. Si, AK CA.

NIP. 197912222015032001

## LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALIASONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Prof. Dr. H. Hamka Kampus 3 Ngaliyan Semarang 50185. Telp./Fax. : (024) 7608454  
Website : www.febi.walisongo.ac.id, Email : febi@walisongo.ac.id

### LEMBAR PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Nama : Ely Setiyowati  
NIM : 1905036060  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : **PENGARUH KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN LAYANAN *MOBILE BANKING* BANK SYARIAH INDONESIA (Studi Kasus Mahasiswa UIN Walisongo Semarang 2019-2021)**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik/cukup pada tanggal : **04 April 2023**.

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I tahun akademik 2022/2023.

Semarang, 04 April 2023

#### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

  
**Dr. A. Turmudzi, S.H., M.Ag.**  
NIP. 196907082005011004

Penguji Utama I,

  
**Zuhdan Ady Fataron, M.M.**  
NIP. 198403082015031003

Pembimbing I,

  
**Prof. Dr. H. Imam Yahya, M.Ag.**  
NIP. 197004101995031001

Sekretaris Sidang,

  
**Dessy Noor Farida, SE, M.Si, AK CA.**  
NIP. 197912222015032001

Penguji II,

  
**Kartika Marella Vanni, M.E.**  
NIP. 199304212019032028

Pembimbing II,

  
**Dessy Noor Farida, SE, M.Si, AK CA.**  
NIP. 197912222015032001



## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (5) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (6)

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu kemudahan.”*

(QS Al-Insyirah: 5-6)

## **PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa telah memberikan penulis rahmat, nikmat serta hidayah-Nya sehingga karya ini dapat diselesaikan. Sholawat dan salam saya berikan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, saya berharap syafaatmu dipenghujung hari nanti. Karya ini saya dedikasikan kepada orang-orang yang saya cintai dan sayangi, yaitu saya persembahkan untuk:

1. Orang tuaku tercinta yaitu Bapak Sujari serta Ibu Tukini yang telah membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, memberikan dukungan, semangat, dan mendoakan setiap langkah saya dalam menggapai impian serta selalu memberikan kasih sayang yang tulus sehingga saya dapat menggapai tujuan dan impian yang diharapkan.
2. Keluarga besar saya, kakak, keponakan dan saudara-saudara saya yang tak henti-hentinya memberikan motivasi, semangat dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen Pembimbingku Bapak Prof. Dr. H. Imam Yahya, M. Ag. Dan Ibu Dessy Noor Farida, SE., M.Si. AK CA. yang telah sabar memberikan petunjuk dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Semoga selalu diberi keseharian serta keberkahan dalam hidupnya.
4. Sahabat-sahabatku Novi Astriningrum, Ma'rifatul Khasanah dan Nanik Setiyowati, terima kasih telah menjadi tempat berkeluh kesah serta memberi doa dan dukungan ketika menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman Perbankan Syariah B angkatan 2019 khususnya Anisa Cipta Sari, Shofi Aulia Nisa dan Devi Nuris Safa'ah terima kasih telah menemani selama perkuliahan dengan penuh kebersamaan dan keseruan.
6. Terkhusus untuk sosok yang telah menemaniku berjuang menyelesaikan skripsi, terima kasih sudah dengan sabar mendengarkan keluh kesahku dan memberiku support, semoga Allah senantiasa memudahkan segala urusanmu.

## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi sebagai rujukan.

Semarang, 13 Maret 2023

Deklarator



Ely Setiyowati

NIM 1905036060

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan hal yang paling penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut:

### A. Konsonan

ء = ' (alif)	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ' (ayin)	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

### B. Vokal

اَ - = a

اِ - = i

اُ - = u

### C. Diftong

يَا = ay

وَا = aw

**D. Syaddah (ّ-)**

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطّبّ *al-thibb*.

**E. Kata Sandang (... ال)**

Kata sandang (... ال) ditulis dengan *al-*...misalnya الصناعة = *al-shina* 'ah. *Al-* ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

**F. Ta' Marbutah (ة)**

Setiap ta' marbutah ditulis dengan "h" misalnya المعيشة الطبيعية = *al-ma'isyah al-thabiyyah*.



## ABSTRAK

Sektor teknologi informasi saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring dengan kemajuan zaman. Dengan adanya perkembangan teknologi ini menyebabkan kemajuan di bidang lain juga, salah satunya yaitu kemajuan pada sistem pembayaran. Pada industri perbankan, perkembangan teknologi tersebut menghadirkan layanan *mobile banking*. Dengan adanya *mobile banking* ini sangat mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi perbankan karena transaksi hanya dilakukan melalui *handphone* tanpa perlu mendatangi bank. Oleh sebab itu, penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh kemudahan, kepercayaan dan keamanan terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking* BSI.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa aktif UIN Walisongo Semarang angkatan 2019-2021. Sumber data primer diperoleh dari kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 100 orang pengguna *mobile banking* BSI pada mahasiswa UIN Walisongo Semarang angkatan 2019-2021. Analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan layanan *m-banking* BSI, kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan layanan *m-banking* BSI, keamanan berpengaruh secara positif terhadap minat menggunakan layanan *m-banking* BSI serta secara keseluruhan mempunyai pengaruh bersama terhadap minat menggunakan layanan *m-banking* BSI dengan nilai signifikansi  $0.00 < 0.05$  dan nilai F hitung  $55.122 > F$  tabel.

**Kata Kunci: Kemudahan, Kepercayaan, Keamanan, M-Banking**

## **ABSTRACT**

*The information technology sector is currently experiencing very rapid development along with the times. This technological development has also brought progress in other fields, one of which is progress in the field of payment systems. In the banking industry, this technological development presents mobile banking services. With mobile banking, it is very easy for customers to carry out banking transactions because transactions are only done via mobile phones without the need to go to the bank. Therefore, this study aims to determine the effect of convenience, trust and security on the intention to use BSI's mobile banking services.*

*This research uses quantitative research methods. The population used in this study were all active students of UIN Walisongo Semarang class of 2019-2021. The primary data source was obtained from a questionnaire with a total of 100 BSI mobile banking users, UIN Walisongo Semarang students, class of 2019-2021. Data analysis in this study used the SPSS application which consisted of validity tests, reliability tests and classical assumption tests.*

*The results of this study indicate that convenience has no effect on intentions to use BSI m-banking services, trust has no effect on intentions to use BSI m-banking services, security has a positive effect on intentions to use BSI m-banking services and as a whole have a joint effect on the intention to use BSI m-banking services with a significance value of  $0.00 < 0.05$  and an calculated  $F$  value of  $55.122 > F$  table.*

**Keywords : Convenience, Trust, Security, M-Banking**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr.wb*

*Bismillahirrahmanirrahim*, Rasa syukur dan pujian penulis panjatkan atas beragam nikmat dan karunia yang telah Allah subhanahu wa ta'ala limpahkan kepada penulis. Penulis selalu berdoa memohon kepada-Nya untuk senantiasa istiqamah, tegar dan berpegang teguh diatas jalan-Nya yang lurus hingga maut datang menjemput. Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada suri tauladan kita semua Nabi Muhammad shallahu alahi wasallam beserta ahlu baitnya, para sahabat setianya, dan para pengikut jejak sunnahnya hingga kelak datang hari akhir datang.

*Alhamdulillah* hasil karya skripsi dengan judul “Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus pada Mahasiswa UIN Walisongo Semarang 2019-2021)” telah berhasil penulis selesaikan guna memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata (S.1) dalam Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi adalah hanya satu dari rangkaian panjang penulis tempuh dan jalani sejak tahun 2019 penulis berkuliah di tempat yang mulia ini. Beragam rintangan dalam menuntut ilmu, rasa capek dan lelah, semangat yang terkadang berkobar dan terkadang drop dapat penulis jalani berkat do'a, bimbingan, tuntunan, dorongan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga berbagai kendala tersebut dapat dihadapi dan diatasi. Oleh karena itu sudah sepantasnya penulis bersyukur dengan mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. Muhammad Saifullah, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Henny Yuningrum, S.E., M.Si Selaku Ketua Jurusan Program Studi S1 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

4. Prof. Dr. H. Imam Yahya, M. Ag. selaku Pembimbing I dan Dessy Noor Farida, SE., M.Si. AK CA. selaku pembimbing II yang selalu sabar dan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen pengajar Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Orang tua ku Bapak Sujari dan Ibu Tukini yang senantiasa memberi dukungan dalam setiap langkah dan selalu memberi kasih sayang, doa dan bantuan.
7. Sahabat-sahabat serta teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberi motivasi, inspirasi dan doa.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis percaya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis akan sangat berterimakasih atas kritikan dan saran yang bersifat membangunnya penyempurnaan skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca. *Amiin Yaa Robbal'alamiin.*

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Semarang, 13 Maret 2023

Penulis



**Ely Setiyowati**

**1905036060**

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
MOTTO .....	iii
PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
ABSTRAK .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Metode TAM ( <i>Technology Acceptance Model</i> ).....	11
2.2 Kemudahan.....	15
2.3 Kepercayaan .....	18

2.4 Keamanan .....	20
2.5 Minat .....	22
2.6 Bank Syariah .....	23
2.7 <i>Mobile Banking</i> .....	25
2.8 Penelitian Terdahulu.....	27
2.9 Kerangka Berpikir .....	31
2.10 Hipotesis.....	31
2.10.1 Kemudahan terhadap minat menggunakan layanan <i>mobile banking</i> Bank Syariah Indonesia.....	31
2.10.2 Kepercayaan terhadap minat menggunakan layanan <i>mobile banking</i> Bank Syariah Indonesia.....	32
2.10.3 Keamanan terhadap minat menggunakan layanan <i>mobile banking</i> Bank Syariah Indonesia.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	33
3.2 Sumber Data Penelitian .....	33
3.3 Populasi dan Sampel .....	34
3.3.1 Populasi.....	34
3.3.2 Sampel .....	34
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	35
3.4.1 Kuesioner (angket).....	35
3.4.2 Dokumentasi .....	36
3.5 Variabel Penelitian .....	36
3.6 Teknik Analisa Data.....	40
3.6.1 Analisis Data Deskriptif.....	40

3.6.2 Uji Instrumen Data.....	40
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	41
3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda .....	42
3.6.5 Uji Hipotesis .....	43
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
4.1 Deskripsi Umum Objek Penelitian .....	45
4.1.1 Profil PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) .....	45
4.1.2 Identitas Perusahaan .....	45
4.1.3 Logo Bank Syariah Indonesia.....	46
4.1.4 Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia .....	46
4.1.5 Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia .....	47
4.2 Deskripsi Responden dan Karakteristik Responden.....	48
4.2.1 Jenis Kelamin Responden.....	48
4.2.2 Fakultas Responden .....	48
4.2.3 Angkatan Responden .....	49
4.3 Metode Analisis Data .....	50
4.3.1 Uji Instrumen Penelitian .....	50
4.3.2 Uji Asumsi Klasik.....	54
4.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda .....	56
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
4.4.1 Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Layanan <i>Mobile Banking</i> BSI.....	61
4.4.2 Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan <i>Mobile Banking</i> BSI.....	62

4.4.3 Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan <i>Mobile Banking</i> BSI.....	63
BAB V PENUTUP.....	65
5.1 KESIMPULAN .....	65
5.2 KETERBATASAN PENELITIAN .....	66
5.3 SARAN .....	67
DAFTAR PUSTAKA .....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	98



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pengguna internet di Indonesia tahun 2018-2022.....	3
Tabel 1. 2 Hasil Analisis Pra Riset .....	5
Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu.....	27
Tabel 3. 1 Indikator Variabel Penelitian .....	37
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden .....	48
Tabel 4. 2 Fakultas Responden .....	48
Tabel 4. 3 Angkatan Responden .....	49
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan (X1) .....	50
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X2) .....	51
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Keamanan (X3) .....	51
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y).....	52
Tabel 4. 8 Uji Reliabilitas .....	53
Tabel 4. 9 Uji Normalitas.....	54
Tabel 4. 10 Uji Multikolinearitas .....	55
Tabel 4. 11 Uji Heteroskedastisitas.....	56
Tabel 4. 12 Analisis Regresi Linear Berganda .....	56
Tabel 4. 13 Uji T (Parsial).....	58
Tabel 4. 14 Uji F .....	60
Tabel 4. 15 Uji determinasi ( $R^2$ ) .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bentuk Technology Acceptance Model (Davis, 1989) .....	14
Gambar 2. 2 Modifikasi Model TAM Chuttur (1996) dan Gahtani (2001) .....	15
Gambar 2. 3 Kerangka Pemikiran Teoritik .....	31
Gambar 4. 1 Logo Bank Syariah Indonesia .....	46
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	73
Lampiran 2 Identitas Responden.....	76
Lampiran 3 Tabulasi Data.....	79
Lampiran 4 Uji Validitas.....	89
Lampiran 5 Uji Reliabilitas.....	92
Lampiran 6 Uji Normalitas.....	94
Lampiran 7 Uji Multikolinearitas.....	96
Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas.....	96
Lampiran 9 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	96
Lampiran 10 Uji T (Parsial).....	97
Lampiran 11 Uji F (Simultan).....	97
Lampiran 12 Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ).....	97

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang secara umum didirikan dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Di Indonesia terdapat dua jenis bank yaitu bank syariah dan bank konvensional. Berbeda dengan bank konvensional, operasional pada bank syariah dilakukan dengan berlandaskan pada Alquran dan hadis Nabi SAW. Selain itu, bank syariah juga tidak membebani bunga pada nasabah, akan tetapi bank syariah menerima bagi hasil dalam bentuk lain sesuai dengan kesepakatan akad-akad yang diperjanjikan.<sup>1</sup>

Sistem keuangan syariah di Indonesia pertama kali yaitu berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1991, kemudian disusul oleh lembaga keuangan lain termasuk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan Baitul Maal wa Tamwil (BMT). Sistem perbankan di Indonesia diatur pada Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, sedangkan untuk sistem perbankan syariah diatur lebih spesifik pada Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008. Dengan demikian, landasan hukum perbankan syariah di Indonesia menjadi semakin memadai sehingga dapat mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Hal ini dapat dibuktikan dengan perkembangan perbankan syariah yang semakin besar dari tahun ke tahun. Pada 1 Februari 2021 tiga bank BUMN resmi melakukan merger yang meliputi PT. Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri (BSM), dan PT Bank BNI Syariah. Dengan adanya merger dari ketiga bank BUMN ini diharapkan perkembangan bank syariah di Indonesia semakin meningkat lagi serta dapat memberikan penguatan kinerja perbankan syariah nasional.

---

<sup>1</sup> Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011, hlm. 29

Saat ini, perkembangan perbankan syariah di Indonesia terlihat semakin pesat. Hal ini dapat dilihat dari semakin beragamnya produk-produk pada bank syariah sehingga dapat menarik banyak nasabah untuk menggunakan jasa dari perbankan syariah. Pada awalnya, perbankan syariah hanya dikenal oleh sebagian kecil masyarakat, akan tetapi perkembangan perbankan syariah saat ini sudah sampai pada masyarakat dari pelosok desa. Pengembangan perbankan syariah dilakukan dengan berbagai strategi dengan tujuan untuk meningkatkan persaingan usaha agar sejajar dengan sistem perbankan konvensional. Strategi pengembangan ini dilakukan secara komprehensif dengan analisis kekuatan dan kelemahan perbankan syariah Indonesia yang menjadi acuannya. Daya tarik pada perbankan syariah sendiri yaitu terletak pada perbedaan pemberian dari pihak bank terhadap nasabah yaitu dengan cara bagi hasil.<sup>2</sup>

Indonesia merupakan Negara dengan mayoritas penduduk muslim tentu saja memiliki banyak peluang untuk menjadi nasabah perbankan syariah, apalagi saat ini perbankan syariah sudah hadir di setiap kota. Pada kalangan mahasiswa, terutama mahasiswa UIN Walisongo Semarang yang notabnya kampus islam perbankan syariah tentunya sudah tidak asing lagi, bahkan pembayaran UKT selain dapat dilakukan pada bank konvensional juga dapat dilakukan melalui bank syariah.

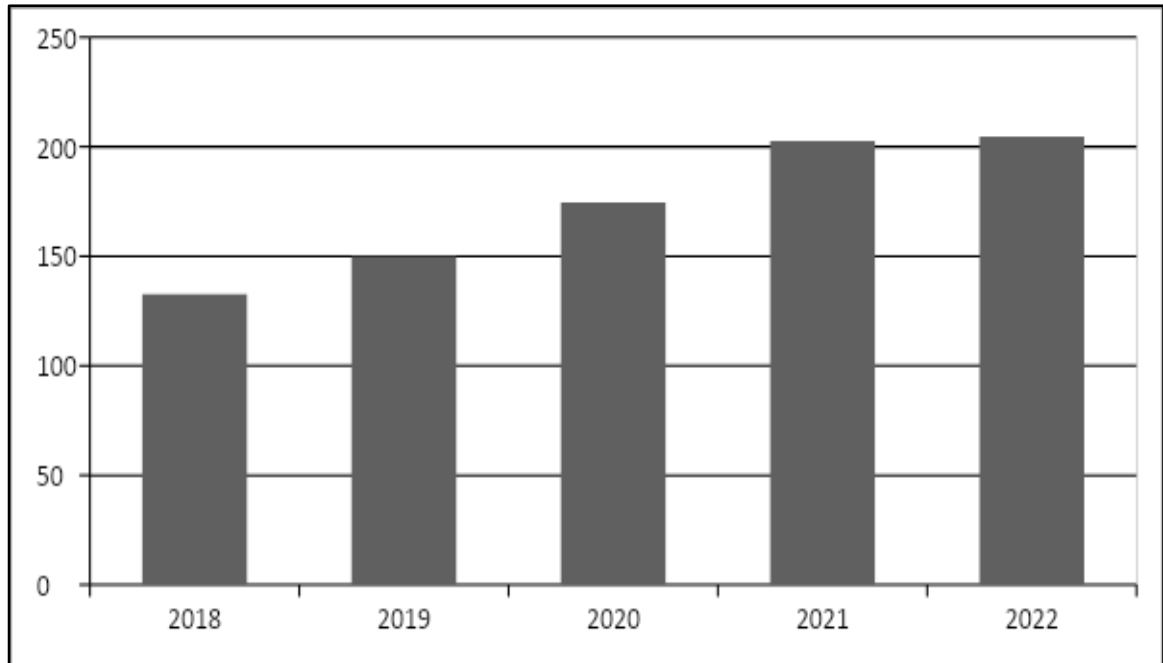
Sektor teknologi informasi saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring dengan kemajuan zaman. Dengan adanya perkembangan teknologi ini menyebabkan kemajuan di bidang lain juga, salah satunya yaitu kemajuan pada sistem pembayaran. Kemajuan pada sistem pembayaran dipengaruhi oleh majunya sistem teknologi informasi di bidang komunikasi, terutama pada penggunaan internet dan *handphone* atau *smartphone*. Di Indonesia sendiri penggunaan *handphone* atau *smartphone* berkembang

---

<sup>2</sup> Nurhayati, Fatmasaris Sukesti, *Peningkatan Loyalitas Nasabah Bank Syariah Melalui Peningkatan Kualitas Layanan dan Kepuasan Nasabah dengan Variabel Religiulitas sebagai Variabel Moderating (Study pada Bank Syariah di Kota Semarang)*, Vol.77 Edisi 2, Jurnal Economica 2016, hlm. 142.

sangat pesat bahkan menjadi Negara dengan pengguna aktif *smartphone* terbesar keempat didunia setelah Cina, India, dan Amerika. Selain itu Indonesia juga Negara dengan penggunaan internet yang tinggi, bahkan terdapat peningkatan jumlah pengguna internet setiap tahunnya.

Tabel 1. 1 Pengguna internet di Indonesia tahun 2018-2022



Sumber: databoks.katadata.co.id, 2022.

Berdasarkan laporan dari *We Are Social* pada tabel diatas, per januari 2022 jumlah pengguna internet di Indonesia naik tipis sebesar 1,03% dengan jumlah 204,7 juta pengguna. Sedangkan pada januari tahun 2021, jumlah pengguna internet di Indonesia tercatat sebanyak 202,6%. Pada tahun 2018, jumlah pengguna internet di Indonesia sebanyak 132,7 juta pengguna, tahun 2019 berjumlah 150 juta pengguna dan tahun 2020 berjumlah 174,5 juta pengguna internet. Jumlah pengguna internet di Indonesia cenderung mengalami banyak kenaikan dalam lima tahun terakhir. Dibandingkan dengan tahun 2018, hingga saat ini jumlah pengguna internet sudah melonjak

sebanyak 54,25%. Sedangkan tingkat penetrasi internet di Indonesia pada awal tahun 2022 sebesar 73,7% dari total penduduk.<sup>3</sup>

Industri perbankan di era digital ini sangat cerah, hal ini sejalan dengan teknologi dan inovasi perbankan yang semakin maju untuk memberi kemudahan serta kenyamanan terhadap nasabahnya.<sup>4</sup> Bank termasuk salah satu industri yang menggunakan layanan internet maupun *handphone*. Pada industri perbankan, perkembangan teknologi tersebut menghadirkan layanan *Electronic Banking* atau disingkat *e-banking*. Bentuk dari layanan *e-banking* ini salah satunya yaitu layanan *mobile banking*.<sup>5</sup>

*Mobile banking* atau yang biasa dikenal dengan sebutan *m-banking* merupakan salah satu layanan perbankan yang tersedia pada *handphone* atau *smartphone* melalui aplikasi yang dapat diinstal oleh nasabah. Dengan adanya *mobile banking* ini sangat mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi perbankan karena transaksi hanya dilakukan melalui *handphone* atau *smartphone* tanpa perlu mendatangi bank. Layanan *mobile banking* memberikan kemudahan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan seperti transfer, cek saldo, dan lain sebagainya.

Selain memberikan manfaat kepada nasabah, *mobile banking* juga memberikan banyak manfaat kepada pihak perbankan. Manfaat *mobile banking* bagi pihak perbankan antara lain *customer loyalty*, *competitive advantage*, *revenue and cost improvement*, *business expansion*, *new business model* serta *fee base income*.<sup>6</sup> Sedangkan bagi pihak nasabah, manfaat *mobile banking* diantaranya yaitu mempermudah transaksi, transaksi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja sehingga menghemat biaya dan waktu. Selain transfer dan cek saldo, manfaat lain *mobile banking* yaitu bisa melakukan

---

<sup>3</sup> Data pengguna internet di Indonesia <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/23/ada-2047-juta-pengguna-internet-di-indonesia-awal-2022> diakses tanggal 30 November 2022

<sup>4</sup> Nurul Hiayah, et al, *Marketing Strategi For Wadiah Easy Saving BSI Product In The 4.0 Industry Era*, Vol. 3 No.2, AL-ARBAH: Journal of Islamic Finance and Banking, hlm. 133.

<sup>5</sup> Ismail, *Perbankan ...*, hlm. 193.

<sup>6</sup> Nurdin, et al. *Pengaruh Pelayanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Study pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palu)*, Vol. 2 No. 1 tahun 2020, hlm.91.

pembayaran dan pembelian tanpa pergi keluar rumah dan mendatangi bank karena bisa dilakukan dengan mengakses handphone atau smartphone.

Salah satu Bank Syariah yang memberikan layanan *mobile banking* yaitu Bank Syariah Indonesia atau yang biasa disebut BSI. Layanan *mobile banking* BSI sangat bermanfaat bagi mahasiswa UIN Walisongo Semarang karena mahasiswa dapat melakukan pembayaran UKT melalui *mobile banking* tanpa perlu datang ke bank sehingga mahasiswa dapat melakukan aktifitas dengan cepat tanpa perlu mengantri lama-lama di bank. Namun penggunaan *mobile banking* ini kurang dimanfaatkan oleh sebagian mahasiswa karena kurangnya pengertian akan manfaat dari *mobile banking*.

Pada tanggal 20 Desember 2022, peneliti melakukan pra riset penelitian terhadap mahasiswa UIN Walisongo Semarang sebanyak 35 mahasiswa atau responden. Peneliti ingin mengetahui berapa banyak mahasiswa pengguna Bank syariah khususnya pengguna Bank BSI, berikut pemaparan hasil pra riset:

Tabel 1. 2 Hasil Analisis Pra Riset

No.	Pertanyaan	Kuantitas
1	Mempunyai rekening bank	35 Mahasiswa
2	Pengguna bank konvensional	19 Mahasiswa
3	Pengguna bank syariah	3 Mahasiswa
4	Pengguna bank konvensional dan bank syariah	13 Mahasiswa
5	Pengguna BSI	13 Mahasiswa
6	Pengguna <i>mobile banking</i> BSI	4 Mahasiswa

Sumber: Data primer diolah, 2022.

Berbagai keuntungan yang akan didapatkan oleh nasabah BSI yang menggunakan layanan *mobile banking* seharusnya dapat mendorong nasabah untuk menggunakan layanan ini. Tetapi pada pra riset yang sudah diajukan pada 35 mahasiswa hanya ada 13 mahasiswa pengguna BSI. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *mobile banking* BSI pada mahasiswa UIN



Walisongo juga masih kurang menyeluruh, terlebih lagi banyak mahasiswa yang menggunakan rekening bank konvensional.

*Mobile Banking* merupakan salah satu layanan yang diberikan oleh bank guna memberi kemudahan dalam melakukan transaksi dengan melalui aplikasi pada *smartphone*. Melalui aplikasi *mobile banking* pada *smartphone* nasabah dapat melakukan transfer, bayar tagihan, mengetahui informasi saldo, mutasi rekening, dan lain sebagainya. Layanan *mobile banking* memberikan kemudahan pada nasabah agar dapat melakukan transaksi kapan saja dan dimana saja. Hanya saja masih terdapat nasabah yang belum begitu memanfaatkan penggunaan *mobile banking* karena alasan kurang memahami penggunaan dari aplikasi itu sendiri.

*Mobile banking* cenderung banyak digunakan oleh anak-anak muda, untuk itu perlu adanya pendekatan yang dapat menjelaskan apakah nasabah menerima atau menolak adanya layanan *mobile banking* tersebut. Tolak ukur yang dapat digunakan pada penerimaan maupun penolakan dari individu dalam menggunakan *mobile banking* ini dengan model TAM (Technology acceptance Model). Faktor utama dari model TAM yaitu faktor kemudahan penggunaan dan manfaat yang diberikan.

Kemudahan pada penggunaan suatu produk, terutama pada produk jasa merupakan salah satu faktor terpenting yang dapat menjadi tolak ukur seorang nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking*. Konsep kemudahan yang dimaksud adalah nasabah yakin dan percaya bahwa penggunaan teknologi mudah digunakan, tidak butuh kerja keras dan terbebas dari kesulitan. Jika nasabah percaya bahwa penggunaan aplikasi *mobile banking* mudah digunakan maka nasabah akan terdorong untuk menggunakannya.

Faktor kepercayaan merupakan aspek penting yang dibentuk oleh bank itu sendiri guna meyakinkan nasabah bahwa keamanan dari penggunaan teknologi sudah terjamin. Jika bank dapat memberikan keamanan pada nasabah, maka bank akan memperoleh kepercayaan dari nasabah. Kepercayaan dapat mempengaruhi sikap nasabah dalam penerimaan

penggunaan mobile banking sehingga pihak bank dapat menciptakan nilai positif dalam rangka meningkatkan kepercayaan nasabah dalam penggunaan teknologi.

Selain itu, faktor lain yang menjadi acuan pada penggunaan layanan *mobile banking* yaitu keamanan. Maraknya kasus penipuan yang sering terjadi akhir-akhir ini menyebabkan beberapa nasabah mengurungkan niatnya untuk menggunakan *mobile banking*. Salah satu kejahatan dari penggunaan teknologi yaitu cyber, akibatnya banyak nasabah yang sering mempertanyakan keamanan dan kerahasiaan data pribadi miliknya. Dengan demikian, pihak bank diharapkan dapat memberikan pelayanan yang baik serta rasa aman terhadap nasabah.

Penelitian mengenai kepercayaan dan kemudahan pada penggunaan mobile banking sebelumnya telah dilakukan oleh Rukma Ningrum. Penelitian tentang pengaruh manfaat, kepercayaan dan kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan *mobile banking* menunjukkan bahwa pada variabel kepercayaan dan variabel kemudahan memiliki pengaruh negatif pada minat menggunakan *mobile banking*.<sup>7</sup> Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Risma Afifah tentang pengaruh manfaat, kemudahan, kepercayaan dan ketersediaan fitur terhadap penggunaan *mobile banking* menunjukkan bahwa variabel kepercayaan dan variabel kemudahan berpengaruh secara positif terhadap penggunaan *mobile banking*.<sup>8</sup> Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Reta Eka Saputri, keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang serta penelitian yang menemukan hasil berbeda, mendorong peneliti untuk mengkaji lebih mendalam lagi

---

<sup>7</sup> Rukma Ningrum, *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking di Bank MEGA Syariah Cabang Palu*, Skripsi, 2020.

<sup>8</sup> Risma Afifah, *Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Kepercayaan dan Ketersediaan Fitur Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Mandiri*, Skripsi, 2017.

<sup>9</sup> Reta Eka Saputri, *Pengaruh Digitalisasi Produk, Fitur Layanan, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Pada Bank Syariah (Studi Kasus Generasi Z Di Kabupaten Tulungagung)*, Skripsi, 2022.

mengenai ada atau tidaknya pengaruh antara kepercayaan, kemudahan dan keamanan mahasiswa dalam minat menggunakan layanan *mobile banking*. Dengan adanya persoalan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH KEMUDAHAN, KEPERCAYAAN DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN LAYANAN MOBILE BANKING BANK SYARIAH INDONESIA** (Studi Kasus pada Mahasiswa UIN Walisongo Semarang 2019-2021).

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* BSI pada Mahasiswa UIN Walisongo?
2. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* BSI pada Mahasiswa UIN Walisongo Semarang?
3. Apakah keamanan berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* BSI pada Mahasiswa UIN Walisongo Semarang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh kemudahan terhadap minat Mahasiswa UIN Walisongo Semarang menggunakan *mobile banking* BSI.
2. Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap minat Mahasiswa UIN Walisongo Semarang menggunakan *mobile banking* BSI.
3. Untuk menjelaskan dan menganalisis pengaruh keamanan terhadap minat Mahasiswa UIN Walisongo Semarang menggunakan *mobile banking* BSI.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu mengasah kemampuan peneliti dalam menjawab permasalahan yang ada pada kehidupan sehari-hari, terutama terkait dengan pengaruh kemudahan, kepercayaan dan keamanan terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking* BSI.

2. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi berkaitan dengan masalah kemudahan, kepercayaan dan keamanan terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking* BSI serta dapat dijadikan sebagai motivasi untuk melakukan penelitian di masa yang akan datang.

3. Bagi praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak institusi, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk kerjasama dengan perbankan terkait fasilitas pelayanan untuk mahasiswa.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

BAB I Pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka, bab ini berisi kajian pustaka, rangkuman penelitian terdahulu, kerangka berfikir teoritik, serta hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian, bab ini membahas mengenai jenis dan sumber data penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini membahas hasil dari analisis pengolahan data, baik analisis data secara deskriptif maupun analisis pengujian hipotesis yang telah dilakukan. BAB V Penutup, bab terakhir berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Metode TAM (*Technology Acceptance Model*)

*Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan salah satu teori mengenai penggunaan teknologi informasi yang berpengaruh dan sering digunakan oleh para peneliti dalam menjelaskan penerimaan individu terhadap penggunaan sistem teknologi. TAM merupakan teori yang diutarakan oleh Fred Davis pada tahun 1986 pada disertasinya serta diterbitkan pada artikel ilmiahnya pada tahun 1989. Menurut laporan Social Citation Index (SSCI) sampai dengan tahun 2003, model ini telah dikutip sebanyak 698 studi (Wiyono dan Hartono, 2008). Davis menggunakan TRA menjadi grand theory dalam merumuskan TAM itu sendiri, akan tetapi tidak mencakup semua elemen teori TRA. Dalam perumusannya, Davis hanya menggunakan faktor sikap serta tidak menggunakan norma subjektif dan keyakinan normatif.<sup>10</sup>

Metode TAM sangat populer dikalangan para peneliti, hal ini dibuktikan oleh banyaknya penelitian yang menggunakan metode TAM. Dalam metode TAM, Davis mengemukakan dua komponen kunci yaitu kemudahan dan manfaat yang diperoleh. Selain dua komponen tersebut, terdapat pula komponen lain seperti minat dalam perilaku penggunaan, sikap terhadap pengguna dan penggunaan sistem yang sebenarnya.

Sebelum adanya teori TAM, terdapat teori yang lebih dulu yaitu *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen pada tahun 1975 dan 1980. Penelitian sebelumnya yang dimulai dari teori sikap dan perilaku, pengembangan teori TRA juga berfokus pada perilaku yang dilihat melalui kaca mata psikologi. Model TAM muncul

---

<sup>10</sup> Irwan Tirtana, Shinta Permata Sari, *Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking*. Seminar Nasional Dan Call Of Paper. Program Studi Akuntansi-FEB UMS. 25 Juni 2014. hlm. 675.

dengan tujuan untuk memberikan pemaparan mengenai sikap dan perilaku akan adanya penerimaan teknologi pada suatu populasi.<sup>11</sup>

Kemudahan yang didapatkan dari suatu sistem informasi merupakan tingkat keyakinan dan kepercayaan seseorang bahwa penggunaan teknologi tertentu bisa dilakukan dengan mudah tanpa memerlukan kerja keras serta terbebas dari kesulitan. Perasaan mendukung (suka) maupun tidak mendukung (tidak suka) merupakan suatu sikap terhadap kemudahan pada objek yang dituju. Individu akan merasa puas dengan penggunaan teknologi jika mereka yakin bahwa teknologi itu sendiri mudah untuk digunakan serta akan meningkatkan kinerjanya. Dengan alasan tersebut maka peneliti akan mengkaji lebih jauh apakah variabel kemudahan, kepercayaan dan keamanan dapat berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking*. Keamanan data nasabah agar tidak terjadi kebocoran juga dapat menjadi tolak ukur nasabah dalam menggunakan *mobile banking*, dengan demikian nasabah tidak ragu untuk menggunakan layanan tersebut.

Pada penggunaan suatu sistem informasi tentunya berkaitan dengan penerimaan dan penolakan pada penggunaannya. Hal utama yang perlu diperhatikan untuk mengetahui keefektifan serta seberapa sukses penerapan informasi yaitu dengan cara melihat seberapa banyaknya pemakai mampu menerima suatu sistem tersebut. Keberhasilan dari suatu sistem informasi ditentukan oleh seberapa banyaknya penerimaan pengguna. Kemampuan sekelompok pengguna dalam menggunakan suatu sistem teknologi informasi untuk mempermudah mereka merupakan bentuk dari penerimaan pengguna.<sup>12</sup> Metode TAM disini digunakan sebagai alat untuk mengukur berhasil atau tidaknya penerapan sistem teknologi informasi.

---

<sup>11</sup> Endang Fatmawati, *Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan*. Jurnal Iqra. Volume 9, No. 1. Mei 2015. hlm. 5.

<sup>12</sup> Prinka Kurniasari, Swasta Priambada, *Analisis Persepsi Kemanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Perilaku Penggunaan Aplikasi Transportasi Online Pada Mahasiswa Universitas Brawijaya*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Volume 58, No. 2. Mei 2018. hlm.130

TAM digunakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran dasar mengenai sejauh mana dampak dari aspek eksternal baik dari segi sikap, kepercayaan, serta tujuan pengaksesannya. Kata *Acceptance* pada TAM jika diartikan dalam bahasa Indonesia berarti penerimaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa TAM difungsikan sebagai model analisis yang digunakan untuk mengukur sejauh mana sikap pengguna dalam menerima suatu teknologi yang ada.

Faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi baru dalam TAM ada dua yaitu *Perceived ease of use* dan *Usefulness Perceived*. *Ease* disini berarti tidak ada usaha yang besar atau kesulitan. Sedangkan *Perceived ease of use* artinya sejauh mana seseorang percaya bahwa sistem tertentu akan mudah digunakan. Jika metode TAM diterapkan pada penggunaan sistem informasi perbankan, maka nasabah akan menganggap bahwa sistem informasi perbankan (*mobile banking*) mudah untuk digunakan, hal ini berarti tidak membutuhkan banyak usaha untuk menggunakannya. Hal tersebut termasuk suatu kemudahan dalam penggunaan sistem informasi sinkron atas kemauan dari pemakainya. Menurut Davis (1989), kemudahan penggunaan dapat menjadi gambaran pertimbangan dalam menerima sistem baru yang diperkenalkan.

*Usefulness Perceived* menurut David yaitu kemanfaatan atau keyakinan konsumen bahwa penggunaan sistem informasi dapat mengoptimalkan kinerja mereka.<sup>13</sup> Persepsi kemanfaatan dapat menghasilkan tingkat keyakinan dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan sistem informasi. Dapat diperkirakan bahwa jika pengguna percaya bahwa sistem berfungsi maka pengguna akan menggunakan sistem informasi tersebut. Kebalikannya, jika pengguna tidak percaya bahwa sistem informasi bermanfaat maka pengguna tidak tertarik untuk menggunakannya.

Penerimaan konsumen dari sistem informasi dapat berasal dari faktor sistem itu sendiri maupun dari faktor pengguna. Selain itu, terdapat faktor lain

---

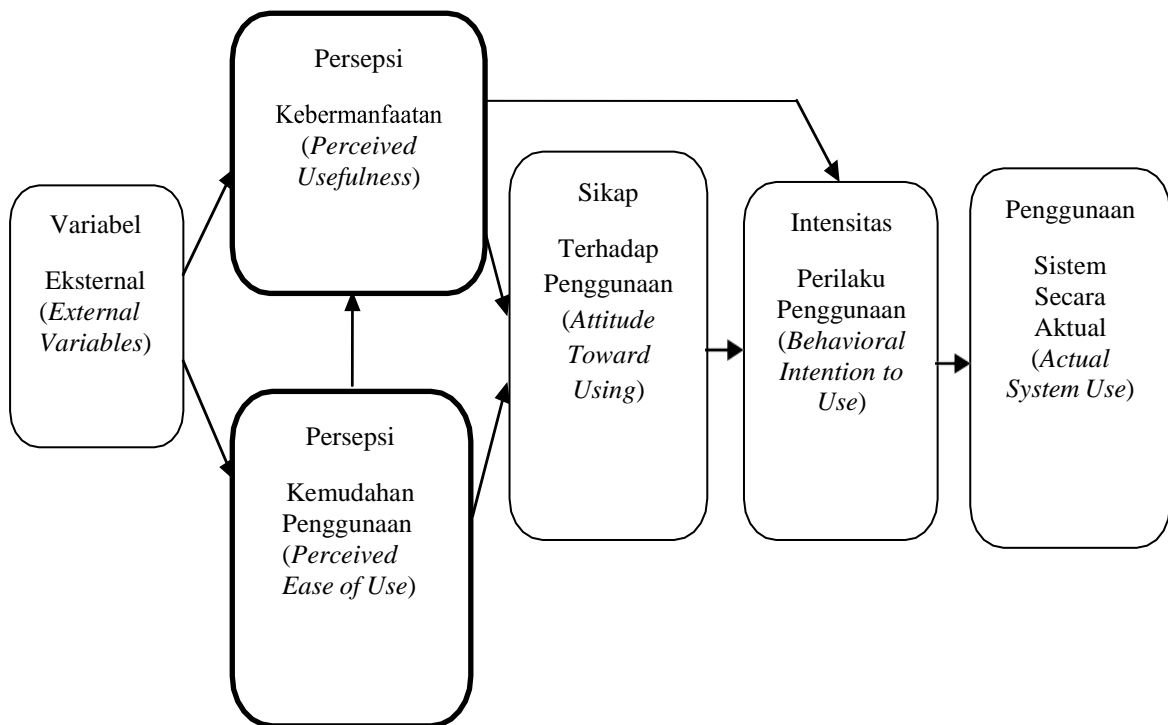
<sup>13</sup> Ibid. hlm.6.



yang berdampak pada penerimaan sistem informasi misalnya dari kepribadian, karakter maupun kekhawatiran individu. Begitu pula pada sistem informasi *mobile banking* yang dapat mempengaruhi konsumen untuk menggunakan sistem informasi tersebut maupun tidak.

Selain faktor eksternal sebagai faktor ekstrinsik, faktor lain yang mempengaruhi pemakaian sistem yaitu faktor intrinsik. Faktor intrinsik merupakan faktor yang muncul dari dalam diri pengguna secara individu, sedangkan faktor ekstrinsik merupakan faktor yang muncul dari aspek lingkungan yang merangsang pengguna untuk menggunakan sistem informasi.<sup>14</sup> Variabel eksternal dapat dikaji melalui persepsi kebermanfaatan dan kemudahan, lalu diprediksi melalui persepsi kemudahan yang kemudian berimbas pada persepsi kebermanfaatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut:

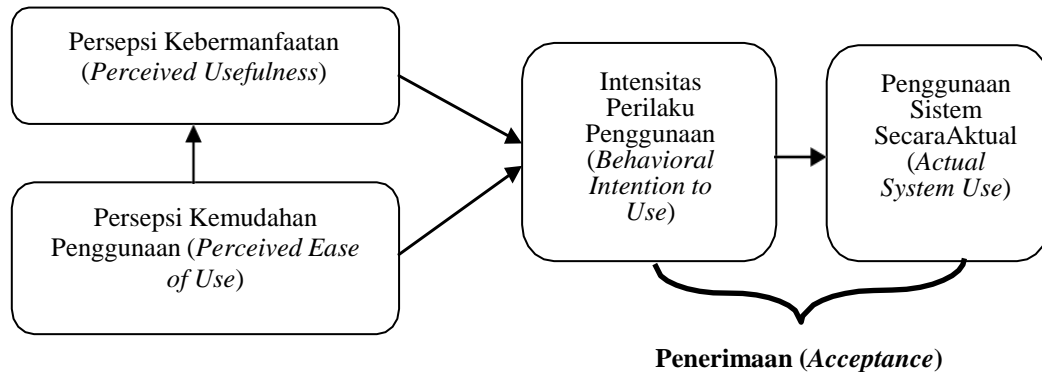
Gambar 2. 1 Bentuk Technology Acceptance Model (Davis, 1989)



<sup>14</sup> Endang Fatmawati, *Technology...* hlm. 8

Sedangkan pada penelitian yang dilakukan Gahtani (2001), memodifikasikan bentuk TAM dengan melalui penggabungan antar variabel penggunaan sistem secara konkret (*actual system use*) dan intensitas perilaku pemakaian (*behavioural intention to use*) menjadi variabel penerimaan (*acceptance*). Lebih jelasnya dapat dilihat melalui gambar 2.2 berikut:

Gambar 2. 2 Modifikasi Model TAM Chuttur (1996) dan Gahtani (2001)



Tujuan utama diadakan TAM yaitu untuk memberikan penjelasan mengenai faktor-faktor penentu dari penerimaan teknologi dengan mengidentifikasi bagaimana perilaku penggunanya. Model TAM memberikan gambaran bagaimana pengguna dapat menggunakan teknologi tersebut. Ciri utama TAM yaitu teratur secara sederhana tetapi mampu memperkirakan penerimaan penggunaan sistem teknologi informasi yang baru.

## 2.2 Kemudahan

Kemudahan berasal dari kata mudah yang berarti tidak memerlukan banyak tenaga maupun pikiran dalam mengerjakannya. Menurut Arief Wibowo, kemudahan pada penggunaan teknologi dapat diartikan sebagai pengukuran bahwa dengan adanya teknologi seseorang dapat menerima bahwa teknologi tersebut mudah untuk dipahami serta dipergunakan.<sup>15</sup> Adanya pengertian tersebut dapat menjelaskan bahwa dengan teknologi

<sup>15</sup> Arif Wibowo, *Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*, (Jakarta: Universitas Budi Luhur, 2008), hlm. 2.

informasi maka akan mempermudah seseorang dalam menjalankan suatu pekerjaannya.

Konsep kemudahan ini memberikan penjelasan mengenai sasaran pengguna teknologi informasi serta keluasan penggunaan sistem informasi tersebut agar sesuai dengan keinginan pemakainya. Jika suatu sistem teknologi informasi yang diciptakan dipersepsikan mudah untuk digunakan oleh para pengguna, maka para pengguna akan terdorong untuk menggunakan dan menerima sistem teknologi untuk digunakan.

Kemudahan dalam penggunaan teknologi diharapkan mampu menghemat waktu dan tenaga seseorang untuk mempelajarinya, karena orang tersebut percaya bahwa adanya sistem teknologi tersebut mudah untuk dilakukan. Seseorang akan dengan mudah menggunakan teknologi apabila banyak individu yang meyakini bahwa teknologi tersebut mudah untuk dipergunakan. Akan tetapi, jika teknologi tersebut sukar untuk dipergunakan maka orang-orang tidak akan memakainya. Teknologi yang mudah untuk dioperasikan dan tidak sulit untuk dipergunakan akan lebih dikenal, sehingga banyak orang yang memakainya.<sup>16</sup>

Dalam dunia perbankan, berkembangnya teknologi dapat dilihat dari semakin mudahnya transaksi nasabah yang bisa dilakukan melalui layanan *mobile banking*. Dengan adanya *mobile banking* maka mempermudah masyarakat dalam melakukan transfer, pembayaran tagihan, cek saldo, dan lain sebagainya. Layanan *mobile banking* dapat dilakukan selama 24 jam dimana saja dan kapan saja, sehingga mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi tanpa harus antri ke teller maupun mengunjungi ATM.

Kemudahan penggunaan *mobile banking* juga dijelaskan dalam Al-Qur'an, yaitu pada QS Al-Insyirah (94) 5-6:

---

<sup>16</sup> Irmadhani, *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Computer Self Efficacy, Terhadap Penggunaan Online Banking Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*”, Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012). hlm. 2.

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (5) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (6)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu kemudahan.”<sup>17</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa setelah adanya kesulitan dalam hidup maka pasti akan ada kemudahan. Tetapi, dibalik kemudahan yang ada, tentunya masih banyak kesulitan-kesulitan yang dialami oleh nasabah. Kesulitan dalam penggunaan mobile banking diantaranya yaitu jaringan nasabah yang tidak mendukung karena berdomisili di pedesaan, sering terjadi error pada sistem, rumitnya proses registrasi pada saat akan menggunakan aplikasi mobile banking, serta kurangnya promosi dan sosialisasi yang dilakukan oleh pihak bank sehingga masih banyak nasabah yang mengalami kesulitan dalam menggunakan fitur-fitur pada layanan mobile banking.

Adapun hadits tentang kemudahan yaitu sebagai berikut:

يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا

“Buatlah mudah, jangan mempersulit”. (HR. Bukhari No.69 dan Muslim No.1734).<sup>18</sup>

Dalam hadits tersebut dijelaskan bahwa manusia diperintahkan untuk memudahkan segala urusannya. Dengan adanya teknologi *mobile banking* diharapkan dapat memudahkan urusan manusia dalam melakukan transaksi dalam perbankan. *Mobile banking* diciptakan untuk menjadi alat transportasi untuk mempermudah segala aktivitas nasabah melalui perkembangan teknologi saat ini.

Kemudahan dalam penggunaan dibagi menjadi beberapa elemen, antara lain:

- a. Interaksi antara individu dan sistem jelas dan mudah untuk dimengerti.

---

<sup>17</sup> QS Al-Insyirah ayat 5-6 <https://tafsirweb.com/37702-surat-al-insyirah-ayat-5-6.html>, Diakses 10 Desember 2022

<sup>18</sup> Hadits Kemudahan <https://rumaysho.com/2988-kaedah-fikih-5-kesulitan-mendatangkan-kemudahan.html>, Diakses 02 Februari 2023

- b. Tidak membutuhkan banyak usaha untuk menggunakan sistem tersebut.
- c. Sistem mudah untuk digunakan.
- d. Sistem mudah untuk dioperasikan sesuai dengan harapan individu.

Untuk itu, jika layanan mobile banking mudah untuk dipergunakan maka nasabah akan lebih sering mempergunakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa suatu sistem yang dipergunakan maka lebih mudah dioperasikan oleh penggunanya. Kemudahan pada penggunaan diyakini dapat mempengaruhi sikap seseorang dalam menerima sebuah teknologi.

### **2.3 Kepercayaan**

Kepercayaan merupakan suatu keyakinan dari satu pihak terhadap pihak lain dimana pihak tersebut diyakini dapat memenuhi segala sesuatu yang diharapkan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kepercayaan diartikan sebagai harapan maupun keyakinan dari seseorang akan kebaikan, kejujuran dan lain sebagainya dari pihak lain.<sup>19</sup> Kepercayaan merupakan sebuah harapan individu maupun kelompok ketika pernyataan, janji, perkataan baik lisan maupun tulisan dapat terwujud dari individu maupun kelompok lain. Kepercayaan nasabah dapat diartikan sebagai kesediaan dari pihak nasabah untuk menerima resiko dari pihak bank sesuai dengan harapan pihak nasabah bahwa pihak bank akan memenuhi apa yang diharapkannya. Kepercayaan adalah penilaian dari hubungan antara seseorang dengan orang lain yang akan melakukan transaksi sesuai harapan dalam suatu lingkungan yang penuh ketidakpastian.<sup>20</sup> Selain itu, kepercayaan nasabah juga diartikan sebagai pengetahuan nasabah dari objek, atribut serta manfaatnya. Berdasarkan konsep tersebut, pengetahuan nasabah erat kaitannya dengan pembahasan sikap karena pengetahuan nasabah sama dengan kepercayaan dari nasabah.

---

<sup>19</sup> Alifulahtin Utaminingsih, *Perilaku Organisasi: Kajian Teoritik & Empirik Terhadap Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Kepercayaan dan Komitmen*. (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2018). hlm.12.

<sup>20</sup> Geok Theng Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm.8.

Dalam menghadapi persaingan pada sektor perbankan yang semakin ketat, saat ini kepercayaan yang didapat dari masyarakat menjadi salah satu kunci sukses untuk menjadi dorongan kemajuan bagi pihak perusahaan.<sup>21</sup> Kepercayaan merupakan salah satu faktor penting yang harus dibangun sejak awal. Untuk mendapat sebuah kepercayaan, suatu pihak harus dapat mempertanggungjawabkan atas apa yang dilakukannya.<sup>22</sup> Selain itu, keterkaitan antara kepercayaan dengan produk jasa juga cukup tinggi. Pihak nasabah tidak akan langsung percaya begitu saja terhadap pihak bank. Untuk mempercayai produk bank, nasabah perlu meneliti beberapa aspek terlebih dahulu. Beberapa aspek tersebut antara lain keyakinan yang spesifik terhadap kejujuran suatu pihak serta kemampuan menepati janjinya (*integrity*), motivasi dan perhatian yang diyakini sesuai dengan kepentingan yang meyakini mereka (*benevolence*), kemampuan satu pihak untuk memenuhi kebutuhan pihak lain yang mempercayai (*competency*), serta konsistensi perilaku dari pihak yang dipercayai (*predictability*).<sup>23</sup>

Sedangkan kepercayaan dalam konsep islam dijelaskan dalam QS An-Nisa ayat 58, yaitu:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

*“Sesungguhnya Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah*

---

<sup>21</sup> Ari Kristin Prasetyoningrum, Noor Ahmad Toyyib, *Analisis Tingkat Kesehatan PT. Bank BRISyariah Periode 2011-2014 dengan Menggunakan Metode Camel*, Vol. 7 Edisi 2, Jurnal economica 2016, hlm 57

<sup>22</sup> Dessy Noor Farida, et all. *Praktik Akuntabilitas Masjid: Studi Kasus pada Masjid Al-Akbar Surabaya*, Vol.9 No. 2, Economica: Jurnal Ekonomi Islam 2018, hlm. 209.

<sup>23</sup> Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2018) hlm. 165-166.

*sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.”<sup>24</sup>*

Kepercayaan atau keyakinan merupakan suatu faktor penting untuk mengatasi kesulitan antar rekan bisnis serta aset penting dalam pengembangan hubungan jangka panjang antar kedua belah pihak. Suatu jaringan harus mampu membentuk kepercayaan agar dapat menciptakan hubungan agar ada hubungan kepercayaan dari nasabah.

Adapun hadits tentang kepercayaan adalah sebagai berikut:

لَا إِيمَانَ لِمَنْ لَا أَمَانَةَ لَهُ وَلَا دِينَ لِمَنْ لَا عَهْدَ لَهُ

*“Tidak sempurna iman seseorang yang tidak amanah, dan tidak sempurna agama orang yang tidak menunaikan janji”* (HR. Ahmad).<sup>25</sup>

Kepercayaan mempunyai keterkaitan yang cukup tinggi dengan produk jasa. Akan tetapi nasabah tidak langsung bisa percaya terhadap produk jasa dari bank, nasabah akan meneliti terlebih dahulu apakah terdapat aspek yang menjamin keamanannya dalam melakukan transaksi ataukah tidak.

## **2.4 Keamanan**

Keamanan merupakan suatu keadaan dimana seseorang terbebas dari bahaya. Istilah keamanan erat kaitannya dengan segala bentuk kejahatan, kecelakaan dan lain sebagainya. Keamanan informasi adalah suatu usaha untuk mendeteksi ada atau tidaknya tindak penipuan maupun untuk mencegah adanya tindak penipuan dalam suatu sistem.<sup>26</sup> Informasi dari suatu sistem seringkali hanya bisa diakses oleh orang-orang tertentu karena informasi memiliki nilai yang sangat penting. Jika informasi jatuh ke tangan orang yang salah maka dapat menyebabkan kerugian bagi pemilik informasi tersebut.

---

<sup>24</sup>QS An-Nisa ayat 58 <https://tafsirweb.com/1590-surat-an-nisa-ayat-58.html>, Diakses 10 Desember 2022

<sup>25</sup> Hadits kepercayaan <https://wakalahmu.com/artikel/dunia-islam/hadits-tentang-amanah-dalam-islam>, Diakses 16 Februari 2023

<sup>26</sup> Ahmad & Pambudi, B. S., *“Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, keamanan dan ketersediaan fitur terhadap minat ulang nasabah dalam menggunakan internet banking”*, Jurnal Studi Manajemen, Vol. 8 No. 1, 2014, hlm. 5

Definisi lain dari keamanan yaitu sebuah perlindungan data yang dilakukan dengan sengaja oleh pihak tertentu untuk melindungi dari adanya penyalahgunaan data maupun kecelakaan.

Adapun ayat Al-Qur'an yang mengandung makna keamanan disebutkan dalam QS At-Taubah ayat 6 yaitu:

وَإِنْ أَحَدٌ مِنَ الْمُشْرِكِينَ اسْتَجَارَكَ فَأَجِرْهُ حَتَّى يَسْمَعَ كَلِمَ اللَّهِ ثُمَّ أَبْلِغْهُ مَأْمَنَهُ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَعْلَمُونَ

*“Dan jika seorang diantara orang-orang musyrikin itu meminta perlindungan kepadamu, maka lindungilah ia supaya ia sempat mendengar firman Allah, kemudian antarkanlah ia ke tempat yang aman baginya. Demikian itu disebabkan mereka kaum yang tidak mengetahui.”<sup>27</sup>*

Adanya perkembangan teknologi saat ini dapat menyebabkan adanya tindak kejahatan terhadap keamanan data pada suatu sistem, pada perbankan yaitu dalam mengelola *mobile banking*. Salah satu contoh kejahatan pada *mobile banking* yaitu phising. Phising adalah sebuah tindak kejahatan dengan cara mendapatkan informasi maupun data dari nasabah yang bersifat rahasia. Dengan adanya tindak kejahatan tersebut, Bank diharapkan dapat memberikan jaminan keamanan nasabah dengan memberikan perlindungan atas keamanan data nasabah.

Dengan adanya tindak kejahatan yang saat ini sering terjadi, maka pihak bank harus dapat menjamin keamanan nasabah serta memberikan perlindungan terhadap keamanan privasi data nasabah. Oleh sebab itu, diperlukan kerjasama antara pihak bank dengan pihak nasabah. Usaha yang dapat dilakukan oleh pihak bank antara lain:

1. Cryptography

Cryptography merupakan sistem sandi dengan menggunakan angka yang disediakan oleh pihak bank. Sistem cryptography dibedakan menjadi dua

---

<sup>27</sup> QS At-Taubah ayat 6 <https://tafsirweb.com/3022-surat-at-taubah-ayat-6.html> Diakses 10 Desember 2022



yaitu sistem simetri dan sistem asimetri. Sistem cryptography simetri yaitu sistem dengan menggunakan sandi yang sama untuk proses enkripsi dan deskripsinya, sedangkan cryptography asimetri menggunakan sistem sandi yang berbeda antara enkripsi dan deskripsinya.

## 2. Firewall

Firewall merupakan suatu sistem keamanan yang digunakan untuk membantu melindungi komputer dari ancaman pada jaringan internet.

Konsep keamanan dalam bertransaksi merupakan hal penting pada pengoperasian sebuah teknologi, khususnya pada penggunaan *mobile banking*. Hal mutlak pada penggunaan sistem yaitu adanya keamanan yang dapat memberikan kenyamanan oleh satu pihak kepada pihak lain. Selain itu, keamanan juga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen sehingga bisa meningkatkan jumlah pengguna.

## 2.5 Minat

Minat adalah keadaan tertarik dari seseorang terhadap suatu hal yang menyebabkan keinginan dan dorongan yang kuat untuk memiliki atau melakukan hal tersebut. Minat merupakan perhatian dari individu terhadap suatu objek, seseorang maupun situasi yang berkaitan dengan diri seseorang serta dilakukan dengan sadar dan perasaan senang.<sup>28</sup> Keinginan (minat) dari diri seseorang untuk melakukan perilaku tertentu merupakan minat perilaku (behavioral intention), maksud dari pernyataan tersebut yaitu jika seseorang berminat melakukan sesuatu dapat dilihat dari sikap seseorang terhadap perilakunya.<sup>29</sup> Definisi minat merupakan sesuatu yang dapat menyebabkan seseorang melakukan kegiatan yang disertai perasaan senang serta kepuasan saat melakukannya. Dari pernyataan-pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa minat merupakan ketertarikan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu hal dengan harapan dapat memenuhi kebutuhannya.

---

<sup>28</sup> Yayat Suharyat, "Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku", Jurnal Region, Vol. 1 No. 20, 2009, hlm. 9

<sup>29</sup> H. M. Jogiyanto, *Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman Pengalaman* (Yogyakarta: BPFE, 2007), hlm. 116

Ketertarikan pada diri seseorang tergantung pada beberapa faktor yang mempengaruhi dirinya. Faktor-faktor tersebut antara lain:

- a) Faktor dorongan internal, merupakan faktor naluri yang melekat pada diri manusia dan tidak dapat dihindari, misalnya kebutuhan jasmani manusia seperti makanan.
- b) Faktor motif sosial, merupakan faktor yang dipengaruhi oleh minat seseorang untuk melakukan aktivitas agar kebutuhannya dapat terpenuhi. Misalnya minat dalam membeli pakaian agar dapat perhatian dari orang yang melihatnya.
- c) Faktor emosional, merupakan faktor yang mendorong seseorang melalui emosi atau perasaan senang sehingga menimbulkan minat yang sudah ada sebelumnya. Misalnya jika seseorang mendapatkan kesuksesan maupun kegagalan dalam hidupnya maka akan menyebabkan hilangnya minat orang tersebut pada sesuatu.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa minat merupakan dorongan yang kuat dari diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan mencapai keinginannya. Selain itu, minat juga dapat diartikan sebagai situasi sebelum seseorang melakukan sesuatu yang menjadi dasar pertimbangan untuk memutuskannya. Dengan adanya minat, seseorang akan termotivasi dalam kebebasan memilih sesuai dengan keinginan yang dapat menguntungkan mereka.<sup>30</sup> Keterkaitan minat dengan penelitian ini yaitu minat dimaknai sebagai kecondongan seorang nasabah sebelum mereka bertindak untuk mengambil keputusan dalam menggunakan aplikasi *mobile banking*.

## **2.6 Bank Syariah**

Menurut UU No.10 Tahun 1998 tentang perbankan, definisi bank merupakan suatu badan usaha yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkan kembali dalam bentuk kredit maupun

---

<sup>30</sup> Imam Yahya, Retnandi Meita Putri, *Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM (Anjungan Tunai Mandiri) Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di BRISyariah KC Semarang*, Edisi 1, Vol.7, *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, hlm. 59.

bentuk lain dengan maksud untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.<sup>31</sup> Sedangkan bank syariah adalah lembaga keuangan yang bertugas memberi layanan pembiayaan serta jasa lain pada lalu lintas pembayaran yang operasionalnya dilakukan sesuai prinsip syaburhanriah.<sup>32</sup>

Pengertian perbankan syariah dalam UU No.21 Tahun 2008 didefinisikan sebagai bank yang menjalankan operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah dan terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).<sup>33</sup> Dengan berpegang pada Al-Quran dan Hadits, operasional bank syariah diharapkan dapat terhindar dari riba dan unsur lain yang bertentangan dengan hukum islam. Perbedaan mendasar antara bank konvensional dengan bank syariah yaitu terletak pada sistem bunga yang terdapat pada bank konvensional serta sistem bagi hasil yang terdapat pada bank syariah.

Operasional bank syariah diatur oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) yang memberi fatwa terkait dengan transaksi keuangan dan menjadi tumpuan penyelenggaraan agar sesuai dengan prinsip syariah. Landasan hukum bagi hasil dalam perbankan syariah yaitu terdapat pada Al-Quran dan Hadits berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda] dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.”<sup>34</sup> (QS Ali Imran: 130)

Munculnya bank syariah diharapkan dapat berpengaruh terhadap sistem ekonomi islam serta dapat menjadi alternative bagi masyarakat dalam

---

<sup>31</sup> Indonesia. *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 182. Jakarta.

<sup>32</sup> Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2005), hlm.13

<sup>33</sup> Indonesia. *Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 94. Jakarta.

<sup>34</sup> QS Ali Imran ayat 130 <https://tafsirweb.com/1262-surat-ali-imran-ayat-130.html>, Diakses 17 Februari 2023

menggunakan jasa perbankan yang saat ini masih dipengaruhi oleh penerapan sistem bunga.

## **2.7 Mobile Banking**

*Mobile Banking (m banking)* merupakan aplikasi mobile yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi perbankan. Aplikasi *mobile banking* umumnya dapat diakses melalui smartphone nasabah. Dana yang digunakan untuk melakukan transaksi *mobile banking* bersumber dari tabungan nasabah. Definisi lain dari *mobile banking* yaitu suatu layanan yang diberikan oleh pihak bank terhadap nasabah guna untuk mempermudah dan melancarkan kegiatan perbankan.<sup>35</sup> Pihak bank memberikan layanan mobile banking pada nasabah agar bisa mengikuti perkembangan teknologi informasi saat ini. Dengan adanya *mobile banking* ini memungkinkan nasabah lebih mudah dalam melakukan transaksinya tanpa ada batas ruang dan waktu. Kemudahan pada penggunaan *mobile banking* memberikan banyak manfaat bagi para nasabah, salah satu manfaatnya yaitu nasabah dapat melakukan akses ke bank tanpa perlu datang langsung ke bank maupun ke ATM.<sup>36</sup> Dari definisi tersebut, dapat dipahami bahwa *mobile banking* merupakan salah satu layanan yang diberikan pihak bank kepada nasabah dalam rangka untuk mempermudah transaksi melalui aplikasi dalam smartphone.

Penggunaan *mobile banking* akan berjalan secara efektif dan efisien apabila terdapat smartphone dan internet yang mendukung. Untuk memuaskan layanan pada nasabah, saat ini beberapa bank berusaha untuk terus meningkatkan teknologinya. Salah satu cara agar nasabah merasa puas dengan layanan yang diberikan yaitu dengan memberikan jasa

---

<sup>35</sup> Syamsul Hadi dan Novi, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking*, Jurnal Ekonomi & Pembangunan, Vol. 5 No. 1, 2015, hlm. 55

<sup>36</sup> Wahyu agus winarno, *Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi (Analysis Behavioral Intention to Uses of Mobile Banking Technology Acceptance Model (TAM) Approach Modified)*, e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, Vol. 4 No. 1, 2017, hlm. 24-29

pelayanan yang cepat dan akurat. Untuk itu, di era digital ini bank berlomba-lomba untuk berinovasi pada peningkatan kualitas jasa layanannya.

Fitur-fitur yang diberikan oleh *mobile banking* hampir sama dengan layanan ATM, yaitu berupa informasi saldo nasabah, informasi mutasi rekening, transfer, pembayaran (asuransi, listrik, internet, dll), pembelian dan lain sebagainya.<sup>37</sup> Selain itu, pada *mobile banking* BSI juga terdapat fitur untuk pembayaran ziswaf (zakat, infaq, wakaf).

*Mobile banking* merupakan salah satu layanan yang diberikan oleh bank, baik bank syariah maupun bank konvensional guna untuk memudahkan transaksi setiap saat tanpa perlu datang ke bank yang bersangkutan. Tujuan dari layanan ini adalah untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah, memberikan transaksi yang dilakukan nasabah, serta memenuhi kebutuhan pasar. Saat ini, semua orang yang memiliki smartphone dapat menggunakan layanan *mobile banking* sehingga transaksi menjadi lebih mudah dilakukan kapan saja dan dimana saja.

Beberapa kelebihan dan kelemahan dari layanan *mobile banking* antara lain sebagai berikut:

- a. Kelebihan *mobile banking*
  - Fitur pada *mobile banking* cukup menarik
  - Menghemat waktu, tenaga dan biaya.
  - Transaksi dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun.
  - Nasabah dapat mengetahui jika terjadi penarikan uang oleh orang asing serta dapat memblokir ATM.
- b. Kelemahan *mobile banking*
  - Transaksi harian terbatas
  - Jaringan tidak lancar pada daerah tertentu (pedesaan).
  - Tidak semua versi handphone dapat mengakses *mobile banking*.

---

<sup>37</sup> Atika Dwi Andani, Farid Hidayat, The Effect Of Satisfaction, Trust And Continuance Intention On Mobile Banking User Loyalty, Vol. 4 No. 1, Al Arbah: Journal of Islamic Finance and Banking 2022, hlm. 2.

## 2.8 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu tentang masalah kemudahan, kepercayaan, dan keamanan terhadap penggunaan *mobile banking* antara lain:

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Besse Rina Kartika (2020)	Pengaruh pengetahuan, kepercayaan dan kemudahan penggunaan <i>mobile banking</i> muamalat DIN terhadap minat nasabah bertransaksi secara online pada Bank Muamalat cabang Palu.	Kemudahan dan kepercayaan nasabah berpengaruh terhadap minat menggunakan layanan <i>mobile banking</i> .	Penelitian Besse Rina Kartika dilakukan pada nasabah Bank Muamalat sedangkan penelitian ini dilakukan pada nasabah Bank Syariah Indonesia.
2	Much Fatkhul Anwar (2018)	Pengaruh persepsi kegunaan, kepercayaan dan resiko terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> (Studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga)	Kepercayaan nasabah tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> .	Penelitian yang dilakukan oleh Much Fatkhul Anwar dilakukan di IAIN Salatiga, sedangkan penelitian ini dilakukan di UIN Walisongo Semarang.
3	Ranti Dwi Lestari (2021)	Pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan dan kualitas pelayanan terhadap	Persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap loyalitas nasabah menggunakan	Perbedaan penelitian Ranti Dwi Lestari dengan penelitian ini terletak pada variabel

		loyalitas nasabah pada <i>mobile banking</i> Bank Syariah Indonesia (Studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang)	<i>mobile banking</i> Bank Syariah Indonesia.	Y dan waktu penelitian.
4	Risma Afifah (2017)	Pengaruh manfaat, kemudahan, kepercayaan dan ketersediaan fitur terhadap penggunaan <i>mobile banking</i> Bank Syariah Mandiri	Kemudahan <i>mobile banking</i> berpengaruh terhadap penggunaan <i>mobile banking</i> Bank Syariah Mandiri. Selain itu, kepercayaan pada <i>mobile banking</i> juga berpengaruh terhadap penggunaan <i>mobile banking</i> Bank Syariah Mandiri.	Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel Y dan tempat pelaksanaan penelitian.
5	Rukma Ningrum (2020)	Pengaruh manfaat, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan terhadap minat nasabah menggunakan <i>mobile banking</i> di Bank Mega Syariah cabang Palu	Kepercayaan tidak berpengaruh pada penggunaan <i>mobile banking</i> Bank Mega Syariah cabang Palu. Selain itu, kemudahan juga tidak berpengaruh pada penggunaan <i>mobile banking</i> Bank Mega Syariah cabang	Perbedaan terletak pada objek penelitian, rukma ningrum melakukan penelitian pada <i>mobile banking</i> di Bank mega Syariah cabang Palu. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada

			Palu	Bank Syariah Indonesia.
6	Istiqomah (2019)	Pengaruh pengetahuan, keamanan dan kemudahan terhadap penggunaan <i>mobile banking</i> pembayaran online UKT mahasiswa UIN Raden Intan Lampung (Studi pada mahasiswa FEBI & Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung)	Kemudahan <i>mobile banking</i> juga berpengaruh terhadap pembayaran online UKT UIN Raden Intan Lampung.	Perbedaan penelitian terletak pada variabel X serta waktu dan tempat penelitian.
7	Maria Tika Sanjani (2019)	Pengaruh kepercayaan, persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu menggunakan <i>internet banking</i> .	Kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>internet banking</i> . Sedangkan persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan layanan <i>internet banking</i> .	Penelitian Maria Tika Sanjani dilakukan pada mahasiswa FEBI IAIN Bengkulu, sedangkan penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa UIN Walisongo Semarang.
8	Dziana Naafi Febrianti (2021)	Analisis pengaruh persepsi kemudahan, keamanan dan tingkat kepercayaan terhadap minat nasabah Bank BSI	Keamanan berpengaruh terhadap minat menggunakan e-banking. Selain itu, kepercayaan juga	Perbedaan penelitian terletak pada studi kasus dan waktu penelitian.

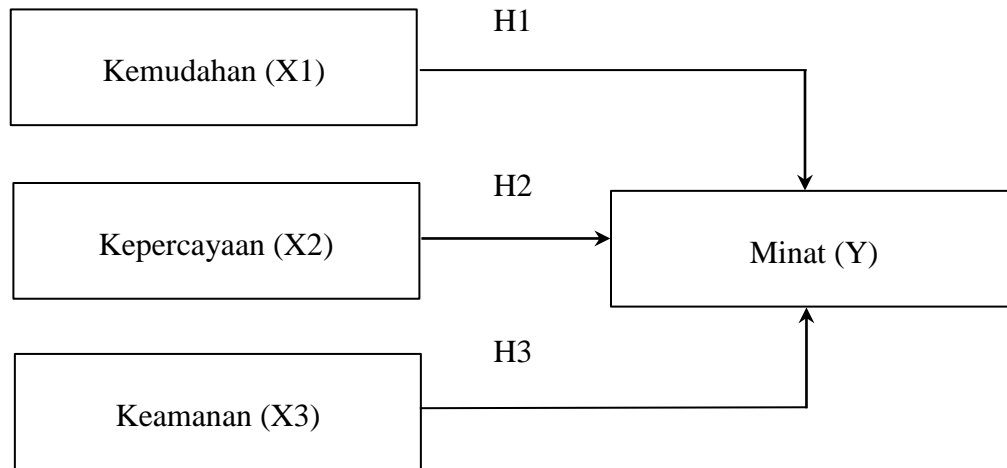


		kcp Purwodadi dalam menggunakan layanan <i>e-banking</i> .	berpengaruh terhadap minat menggunakan layanan <i>e-banking</i> .	
9	Muhammad Shodiqin (2021)	Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i> dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening.	Kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> , keamanan berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> .	Perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada waktu dan tempat penelitian.
10	Ahmad Yudin (2021)	Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Kemudahan <i>Mobile Banking</i> Terhadap Minat Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> di Bank Syariah Indonesia KC 3 Palangka Raya	Kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> , sedangkan kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan layanan <i>mobile banking</i> .	Penelitian Ahmad Yudin dilakukan pada nasabah BSI Palangka Raya sedangkan penelitian ini dilakukan pada nasabah BSI di UIN Walisongo Semarang.

## 2.9 Kerangka Berpikir

Sebagai gambaran dalam penyusunan skripsi ini maka diperlukan adanya kerangka teori agar penelitian ini lebih terarah. adapun kerangka teori tersebut sebagai berikut:

Gambar 2. 3 Kerangka Pemikiran Teoritik



Keterangan:

H1 = Kemudahan

H2 = Kepercayaan

H3 = Keamanan

## 2.10 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah, dimana rumusan masalah tersebut bisa diajukan dengan bentuk pertanyaan maupun pernyataan.

### 2.10.1 Kemudahan terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Besse Rina Kartika Pengaruh pengetahuan, kepercayaan dan kemudahan penggunaan *mobile banking* Muamalat DIN terhadap minat nasabah bertransaksi

secara online pada Bank Muamalat cabang Palu menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap minat nasabah bertransaksi secara online melalui *mobile banking*.

H<sub>1</sub> : Kemudahan *mobile banking* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa UIN Walisongo menggunakan layanan *mobile banking*.

#### 2.10.2 Kepercayaan terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia

Pada penelitian yang dilakukan oleh Risma Afifah pada Pengaruh manfaat, kemudahan, kepercayaan dan ketersediaan fitur terhadap penggunaan *mobile banking* Bank Syariah Mandiri menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh pada minat menggunakan layanan *mobile banking* Bank Syariah Mandiri.

H<sub>2</sub> : Kepercayaan mahasiswa UIN Walisongo Semarang berpengaruh positif terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking*.

#### 2.10.3 Keamanan terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dziana Naafi Febrianti pada Analisis persepsi kemudahan, keamanan dan tingkat kepercayaan terhadap minat nasabah Bank BSI KCP Purwodadi dalam menggunakan layanan e-banking menunjukkan bahwa keamanan pada penggunaan *e-banking* berpengaruh secara positif terhadap minat nasabah Bank BSI KCP Purwodadi dalam menggunakan layanan *e-banking*.

H<sub>3</sub> : Keamanan pada *mobile banking* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa UIN Walisongo Semarang dalam menggunakan layanan *mobile banking*.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dikategorikan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan pada medan timbulnya gejala.<sup>38</sup> Oleh karena itu, dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan cara menyebarkan kuesioner. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis pendekatan kuantitatif yang menekankan pada data numeric dan diolah dengan menggunakan metode statistika. Pada penelitian kuantitatif ini terdapat 3 variabel independen yaitu kemudahan (X1), kepercayaan (X2) dan keamanan (X3) serta 1 variabel dependen yaitu minat(Y). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan suatu gejala agar diketahui bagaimana hubungan sebab akibat yang terjadi, variabel independen sebagai sebab yaitu kemudahan, kepercayaan dan keamanan kemudian variabel dependen sebagai akibat yaitu minat.

#### **3.2 Sumber Data Penelitian**

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer yaitu jenis data yang bersumber dari tangan pertama atau diperoleh langsung melalui individu atau kelompok. Sedangkan data sekunder yaitu data yang tidak didapatkan langsung oleh peneliti melainkan diperoleh dari pihak lain baik berupa buku, jurnal, maupun artikel yang berkaitan dengan penelitian

Data primer disini diperoleh melalui metode penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden dengan memberikan serangkaian pertanyaan. Penyebaran kuesioner ini bersifat langsung dan tertutup karena responden hanya diarahkan untuk memilih jawaban yang telah disediakan dalam kuesioner penelitian.

---

<sup>38</sup> M Iqbal Hasan, *Pokok- Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002).

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan suatu area generalisasi yang berisi objek/subjek dengan spesifikasi tertentu dan memiliki kuantitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami sehingga dapat diambil kesimpulannya.<sup>39</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Walisongo Semarang angkatan tahun 2019-2021. Dimana mahasiswa angkatan 2019 berjumlah 4.418 orang, angkatan 2020 berjumlah 3.508 orang dan angkatan 2021 berjumlah 5.523 Orang.<sup>40</sup> Populasi pada mahasiswa UIN Walisongo secara tidak langsung merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah unsur dari beberapa karakteristik yang telah dimiliki oleh populasi. Sampel diharapkan dapat mewakili karena merupakan bagian dari populasi yang dipilih dengan metode tertentu. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah probability sampling Probability sampling merupakan suatu teknik pengambilan sampel dengan memberikan kesempatan/peleuang serupa pada tiap unsur (anggota) populasi yang dipilih untuk menjadi sampel.

Sedangkan untuk menentukan besaran sampel peneliti menggunakan rumus slovin, adapun rumusnya yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

---

<sup>39</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, 2017, Jakarta: KENCANA. hlm. 13

<sup>40</sup> *Data Isi Laporan Rektor Tahun 2021*, n.d.

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir.

Untuk populasi dengan jumlah yang besar diambil sampel yang dapat ditolerir sebesar 10% (0,1) dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{13.449}{1 + 13.449 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{13.449}{1 + 134,49}$$

$$n = \frac{13.449}{135,49}$$

$$n = 99,2$$

Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 13.449, sehingga berdasarkan perhitungan dengan rumus slovin diatas diperoleh jumlah sampel sebanyak 99,2 dan dibulatkan menjadi 100 untuk mencapai kesesuaian.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Kuesioner (angket)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara menyajikan pertanyaan maupun pernyataan kepada responden secara tertulis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan daftar pertanyaan dengan bentuk tertutup yaitu pertanyaan yang mengharapkan respon singkat serta responden diharapkan untuk menunjuk salah satu pilihan jawaban yang telah disediakan.

Dengan menggunakan pertanyaan tertutup maka akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat serta dapat memudahkan peneliti dalam melakukan analisis terhadap angket yang telah terkumpul. Skala yang pada penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Jawaban dari setiap pertanyaan pada skala *Likert* mempunyai

tingkatan dari yang sangat positif sampai negatif. Untuk analisis kuantitatif respon setiap soal kuesioner dapat menggunakan skor sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) skor 5
2. Setuju (S) skor 4
3. Netral (N) skor 3
4. Tidak Setuju (TS) skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1

### 3.4.2 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang ditujukan langsung pada subjek penelitian.<sup>41</sup> Dokumentasi merupakan data historis berupa buku, artikel, jurnal, gambar, karya hasil observasi maupun wawancara dan lain sebagainya.

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sifat, objek atau aktivitas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian yang mempunyai variasi antara satu objek dengan objek lain sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel *independen* dan variabel *dependen*.

a. Variabel *independen* (variabel bebas)

Variabel *independen* merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya atau menjadi alasan perubahan maupun muncul variabel *dependen*. Pada penelitian ini, variabel independen atau variabel bebas adalah Kepercayaan, Kemudahan dan Keamanan Penggunaan Layanan *Mobile Banking* BSI.

b. Variabel *dependen* (variabel terikat)

---

<sup>41</sup> Vera Agustina Yanti, Slamet Heri Winarno, and Reni kurniasari, *Metode Penelitian Administrasi, Edisi Pertama*. (Yogyakarta: Graha Ilmu Yogyakarta, 2020)

Variabel *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat dari variabel independen. Pada penelitian ini, variabel *dependen* atau variabel bebas adalah Minat Menggunakan Layanan *Mobile Banking* BSI.

Tabel 3. 1 Indikator Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
1.	Kemudahan (X1)	Kemudahan merupakan suatu keyakinan dari individu bahwa penggunaan sistem informasi tidak akan merepotkan atau membutuhkan usaha yang besar pada penggunaannya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem mudah digunakan</li> <li>• Tidak membutuhkan banyak usaha untuk menggunakan sistem.</li> <li>• Mudah mengoperasikan sistem.</li> </ul>	Widjana, Mahardika Aditya. 2010. <i>Determinan Faktor Penerimaan terhadap Internet Banking pada Nasabah Bank di Surabaya</i> . Tesis. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas
2.	Kepercayaan (X2)	Kepercayaan merupakan suatu penilaian hubungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat dipercaya (kredibilitas)</li> </ul>	Farizi, Hadyan dan Syaefullah, MM,Akt.



		<p>dengan orang lain yang melakukan transaksi tertentu sesuai dengan harapan dalam sebuah lingkungan yang penuh ketidakpastian.</p> <p>Farizi (2014)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempertahankan kepercayaan nasabah</li> <li>• Percaya pada informasi yang diberikan</li> </ul>	<p>2013.</p> <p><i>Pengaruh Persepsi Kegunaan Persepsi Kemudahan, Persepsi Resiko dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan Internet Banking.</i></p> <p>Jurnal Akuntansi Universitas Brawijaya Malang.</p>
3.	Keamanan (X3)	<p>Keamanan merupakan suatu keadaan dimana seseorang yakin bahwa penggunaan sesuatu terjamin keamanannya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keamanan sistem terjamin.</li> <li>• Rahasia data nasabah aman.</li> </ul>	<p>Lallmahamood, M. 2007. <i>An Examination of Individual's Perceived Security and Privacy of the Internet in Malaysia and the Influence of This on</i></p>

				<i>Their Intention to Use Ecommerce: Using an Extension of the Technology Acceptance Model.</i> Journal of Internet Banking and Commerce.
4.	Minat (Y)	Minat adalah bagian dari komponen perilaku dalam sikap mengkonsumsi. Minat dapat didefinisikan sebagai kemungkinan bila pengguna mau menggunakan suatu produk. Suatu produk dikatakan telah dikonsumsi oleh konsumen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keinginan</li> <li>• Kebutuhan</li> <li>• Kesesuaian penggunaan</li> </ul>	Esthi Dwityanti. <i>Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Terhadap Layanan Internet Banking Mandiri.</i> Tesis. Universitas Diponegoro. 2008.

		apabila produk tersebut telah digunakan.		
--	--	--	--	--

### 3.6 Teknik Analisa Data

#### 3.6.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif merupakan analisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis deskriptif menggambarkan data variabel yang dilihat menurut nilai statistik. Statistik deskriptif adalah statistik yang dipakai untuk menelaah data melalui langkah mendeskripsikan data yang sudah tergabung sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis deskriptif digunakan peneliti untuk menganalisis tanggapan responden mengenai pengaruh kemudahan, kepercayaan dan keamanan terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking* BSI.

#### 3.6.2 Uji Instrumen Data

Uji instrumen data penelitian merupakan sarana atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti agar dapat lebih mudah, teliti dan hasilnya lebih baik dalam mengolah data. Uji instrumen mempunyai tujuan untuk mencari makna dibalik data yang diperoleh. Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

##### a. Uji Validitas

Uji validitas ialah uji yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner penelitian.<sup>42</sup> Dengan demikian, peneliti perlu melakukan uji ini terhadap instrumen penelitian atau kuesioner. Validitas berarti suatu patokan yang

---

<sup>42</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana,2014), hlm.139.

memperlihatkan kevalidan atau kesalahan instrumen penelitian. Apabila kuesioner yang diajukan dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur, maka kuesioner tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan peneliti untuk mengetahui data reliabel atau tidak. Kuesioner penelitian dapat dikatakan reliabel apabila respon dari responden konsisten atau stabil. Tujuan dari uji reliabilitas yaitu untuk mengukur kuesioner yang menjadi indikator dalam suatu variabel. Variabel penelitian dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach Alpha* > 0,60.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian normal atau tidak.<sup>43</sup> Hasil dari uji normalitas bisa berupa tabel, grafik maupun histogram. Uji dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menguji sampel menggunakan pendekatan *kolmogorov-smirnov* yang dipadukan dengan kurva *P-plots*. Kriteria pengambilan keputusan dengan kolmogorov-smirnov adalah sebagai berikut:

- a) Nilai Sig. Atau signifikasi atau probabilitas < 0,05 distribusi data adalah tidak normal.
- b) Nilai Sig. Atau signifikasi atau probabilitas > 0,05 distribusi data adalah normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier atau korelasi yang tinggi antar masing-masing variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika terjadi korelasi,

---

<sup>43</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Cet.3; Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm.153.

maka dinamakan terjadi masalah multikolinearitas. Penelitian dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi masalah multikolinearitas, begitu juga sebaliknya.<sup>44</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengecek apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian secara residual dari sebuah pengamatan lain yang tetap. Pada umumnya, heteroskedastisitas sering terjadi pada model-model yang menggunakan data cross section daripada data time series. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa model-model time series juga mengalami heteroskedastisitas. Pada penelitian ini pengkajian heteroskedastisitas menggunakan metode scatterplots. Ciri yang menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada metode ini yaitu titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0, kemudian penyebaran titik-titik tidak berpola atau membentuk pola gelombang melebar lalu menyempit setelah itu melebar kembali.

3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda bertujuan untuk mengidentifikasi besarnya pengaruh variabel independen yaitu Kemudahan (X1), Kepercayaan (X2), Keamanan (X3) terhadap variabel dependen yakni Minat Menggunakan Layanan *Mobile Banking* (Y). Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Adapun rumusnya yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

---

<sup>44</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher,2009. hlm.9

- Y : Variabel Dependen (Minat Menggunakan *Mobile Banking*)  
 A : Konstanta  
 $b_1, b_2, b_3$  : Koefisien Regresi  
 $X_1$  : Variabel Independen 1 (Kemudahan)  
 $X_2$  : Variabel Independen 2 (Kepercayaan)  
 $X_3$  : Variabel Independen 3 (Keamanan)  
 e : Error.

### 3.6.5 Uji Hipotesis

#### a. Uji Signifikansi Parsial (T-test)

Uji t bertujuan untuk menguji nilai signifikan dari variabel independen apakah mempengaruhi variabel dependen atau tidak. Dasar ketentuan uji t yaitu apabila nilai sig kurang dari 0.05 atau  $t_{hitung}$  lebih dari  $t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dan sebaliknya. Uji t berfungsi untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kemudahan ( $X_1$ ), kepercayaan ( $X_2$ ) dan Keamanan ( $X_3$ ) secara parsial terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking* BSI (Y). Penelitian ini menggunakan hipotesis sebagai berikut:

- a)  $H_0 : \beta_1 = 0$  yang berarti variabel independen (kemudahan, kepercayaan dan keamanan) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen (minat menggunakan layanan *mobile banking* BSI)  
 b)  $H_a : \beta_1 \neq 0$  yang berarti variabel independen (kemudahan, kepercayaan dan keamanan) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen (minat menggunakan layanan *mobile banking* BSI)

#### b. Uji Signifikansi Simultan (F-test)

Uji f berfungsi untuk menguji pengaruh variabel independen (kemudahan, kepercayaan dan keamanan) terhadap variabel

dependen (minat menggunakan layanan *mobile banking* BSI) secara bersama-sama (simultan).

- a) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen.
- b) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen.
- c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap naik atau turunnya variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat  $R^2$  pada hasil analisis persamaan regresi yang didapat. Model regresi yang dilakukan sudah semakin tepat sebagai model penduga terhadap variabel dependen apabila angka koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin mendekati 1.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Profil PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)**

Bank Syariah Indonesia lahir dari penggabungan ketiga bank syariah di Indonesia yaitu Bank BNI Syariah, BRI Syariah dan Bank Syariah Mandiri pada 19 Jumadil Akhir 1442 H atau bertepatan dengan 1 Februari 2021. Dengan adanya penggabungan ketiga bank ini diharapkan dapat menyatukan kelebihan dari bank-bank tersebut sehingga mampu memberi pelayanan yang lebih lengkap, jangkauan yang lebih luas, dan memiliki kapasitas modal yang lebih baik lagi. Bank Syariah Indonesia diberi dorongan oleh perusahaan induk (Bank BNI Syariah, BRI Syariah dan Bank Syariah) dan komitmen dari pemerintah melalui kementerian BUMN untuk dapat bersaing pada tingkat global.

Merger dari ketiga bank syariah ini adalah suatu bentuk upaya dalam rangka mewujudkan bank syariah menjadi kebanggaan masyarakat serta dapat menjadi energy baru untuk pembangunan ekonomi nasional dan bisa memberikan kontribusi pada kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Selain itu, keberadaan Bank Syariah Indonesia juga dapat memberikan wajah baru pada perbankan syariah di Indonesia yang lebih modern serta bermanfaat bagi seluruh alam (*Rahmatan Lil'Aalamiin*).

##### **4.1.2 Identitas Perusahaan**

Nama : PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk  
Alamat : Kantor Pusat Gedung The Tower Jl. Gatot Subroto No.27  
Kelurahan Karet Semanggi Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan 12930  
Website : <https://www.bankbsi.co.id/>  
Telepon : 14040



### 4.1.3 Logo Bank Syariah Indonesia

Logo merupakan suatu identitas yang menggambarkan produk tertentu yang mempunyai filosofis dan kerangka dasar berupa gambar, kata-kata maupun simbol. Dengan adanya logo, diharapkan dapat membuat masyarakat lebih mudah mengingat dan mengenal suatu produk tanpa membaca penjelasan produk terlebih dahulu. Berikut merupakan logo dari Bank Syariah Indonesia:

Gambar 4. 1 Logo Bank Syariah Indonesia



Sumber: <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>

Bank Syariah Indonesia memiliki logo dengan tulisan BSI, dibawahnya terdapat tulisan Bank Syariah Indonesia serta bintang kuning. Bintang berwarna kuning disini memiliki 5 sudut dengan arti 5 sila dalam pancasila dan 5 rukun islam.

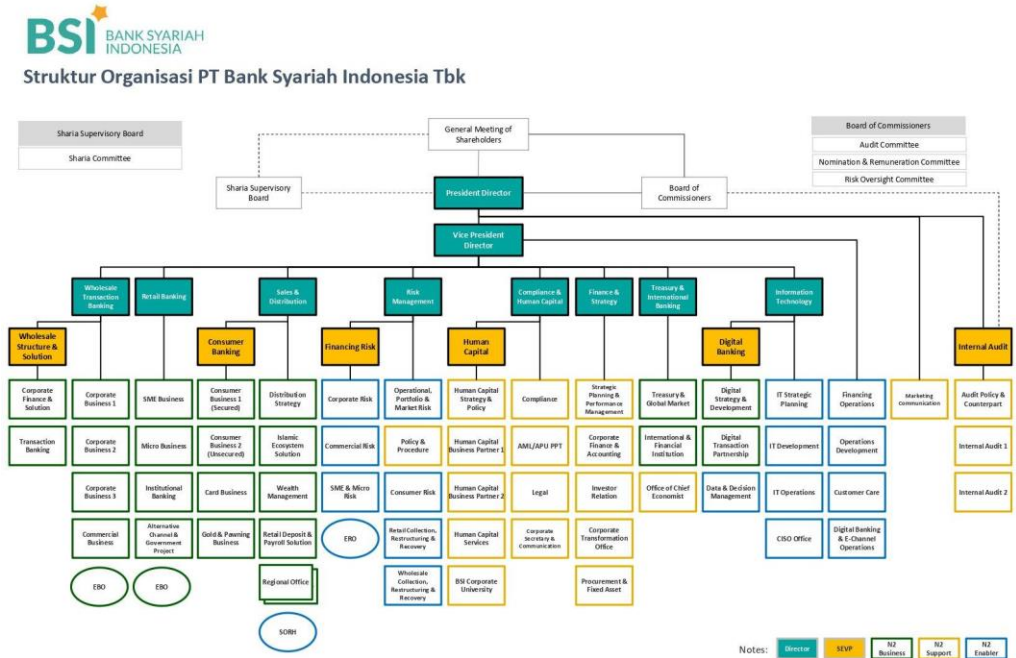
### 4.1.4 Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia

- a. Visi Bank Syariah Indonesia  
TOP 10 GLOBAL ISLAMIC BANK
- b. Misi Bank Syariah Indonesia
  - 1 Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.
  - 2 Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.

- 3 Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.
- 4 Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).
- 5 Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.
- 6 Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.<sup>45</sup>

#### 4.1.5 Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia

Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia



Sumber: <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>

<sup>45</sup> Bank Syariah Indonesia, diakses 10 Februari 2023, <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>

## 4.2 Deskripsi Responden dan Karakteristik Responden

Responden dari penelitian ini merupakan mahasiswa dari UIN Walisongo Semarang yang aktif menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia. Selain itu, karakteristik responden yang dipakai pada penelitian ini adalah identitas diri responden yang meliputi jenis kelamin, fakultas, dan angkatan dari masing-masing responden. Karakteristik responden dalam penelitian ini telah disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

### 4.2.1 Jenis Kelamin Responden

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase Responden
1	Laki-laki	17 orang	17%
2	Perempuan	83 orang	83%
Total		100 orang	100%

Sumber:Data primer diolah, 2023

Dari tabel 4.1, dapat diketahui bahwa diperoleh responden sebanyak 100 orang, dimana sebanyak 17 orang berjenis kelamin laki-laki dengan presentase 17% dan sebanyak 83 orang berjenis kelamin perempuan dengan persentase 83%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa responden pada penelitian ini didominasi oleh perempuan.

### 4.2.2 Fakultas Responden

Tabel 4. 2 Fakultas Responden

No	Fakultas Responden	Jumlah	Presentase
1	Ekonomi dan Bisnis Islam	43	43%
2	Syariah dan Hukum	13	13%

3	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	12	12%
4	Sains dan Teknologi	11	11%
5	Ushuluddin dan Humaniora	9	9%
6	Dakwah dan Komunikasi	5	5%
7	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	4	4%
8	Psikologi dan Kesehatan	3	3%
Total		100 orang	100%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan responden sebanyak 100 orang, dengan 43 responden atau 43% dari FEBI, 13 responden atau 13% dari FSH, 12 responden atau 12% dari FITK, 11 responden atau 11% dari FST, 9 responden atau 9% dari FUHUM, 5 responden atau 5% dari FDK, 4 responden atau 4% dari FISIP, dan 3 responden atau 3% dari FPK.

#### 4.2.3 Angkatan Responden

Tabel 4. 3 Angkatan Responden

No	Angkatan	Jumlah	Presentase
1	2019	60 orang	60%
2	2020	13 orang	13%
3	2021	27 orang	27%
Total		100 orang	100%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa terdapat 100 responden dengan jumlah responden dari angkatan 2019 sebanyak 60 responden atau 60%, angkatan 2020 sebanyak 13 responden atau 13%, dan angkatan 2021 sebanyak 27 responden atau 27%.

#### 4.3 Metode Analisis Data

##### 4.3.1 Uji Instrumen Penelitian

###### 4.3.1.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian data yang digunakan untuk mengetahui kelayakan dari pertanyaan-pertanyaan yang mendefinisikan suatu variabel. Validitas suatu data diukur dengan cara membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Pengujian dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (pada taraf  $\alpha = 0,05$ ) maka dinyatakan valid, begitu juga sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak valid. R tabel untuk uji validitas 100 responden yaitu 0,195. Berikut hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan IBM SPSS 25.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan (X1)

No	Item	Taraf Kesalahan(A)	R tabel	Hasil		Keterangan
				Sig	R hitung	
1	X1.1	0,05	0,195	0,000	0,841	Valid
2	X1.2	0,05	0,195	0,000	0,875	Valid
3	X1.3	0,05	0,195	0,000	0,807	Valid
4	X1.4	0,05	0,195	0,000	0,776	Valid
5	X1.5	0,05	0,195	0,000	0,829	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.4, variabel kemudahan (X1) dinyatakan valid karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau 5% dengan nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$ . Dimana nilai  $R_{tabel}$  dari 100 responden adalah 0,195. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan (X1) dinyatakan valid.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X2)

No	Item	Tarf Kesalahan(A)	R tabel	Hasil		Keterangan
				Sig	R hitung	
1	X2.1	0,05	0,195	0,000	0,842	Valid
2	X2.2	0,05	0,195	0,000	0,866	Valid
3	X2.3	0,05	0,195	0,000	0,846	Valid
4	X2.4	0,05	0,195	0,000	0,840	Valid
5	X2.5	0,05	0,195	0,000	0,836	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Hasil uji validitas pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa variabel kepercayaan (X2) valid karena nilai signifikansi kurang dari 5% atau 0,05 dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .  $R_{tabel}$  dengan 100 responden yaitu 0,195. Jadi dapat disimpulkan bahwa item soal valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Keamanan (X3)

No	Item	Tarf Kesalahan(A)	R tabel	Hasil		Keterangan
				Sig	R hitung	
1	X1.1	0,05	0,195	0,000	0,836	Valid

2	X1.2	0,05	0,195	0,000	0,847	Valid
3	X1.3	0,05	0,195	0,000	0,875	Valid
4	X1.4	0,05	0,195	0,000	0,927	Valid
5	X1.5	0,05	0,195	0,000	0,826	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan pengujian validitas pada tabel 4.6, variabel keamanan (X3) menunjukkan bahwa  $r_{\text{tabel}}$  dengan 100 responden dengan tingkatan signifikansi 5% atau 0,05 yaitu 0,195. Jadi dapat disimpulkan bahwa tiap item soal valid karena  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ .

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)

No	Item	Taraf Kesalahan(A)	R tabel	Hasil		Keterangan
				Sig	R hitung	
1	X1.1	0,05	0,195	0,000	0,849	Valid
2	X1.2	0,05	0,195	0,000	0,886	Valid
3	X1.3	0,05	0,195	0,000	0,796	Valid
4	X1.4	0,05	0,195	0,000	0,847	Valid
5	X1.5	0,05	0,195	0,000	0,864	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Pengujian validitas pada tabel 4.7, variabel minat (Y) dapat diketahui bahwa  $r_{\text{tabel}}$  dengan 100 responden yaitu 0,195 dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel minat (Y) dinyatakan valid karena  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ .

#### 4.3.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui stabilitas dan konsistensi dalam menjawab pertanyaan pada kuesioner. Kuesioner penelitian dapat dikatakan reliabel apabila respon/jawaban dari responden tersebut konsisten. Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji statistic cronbach's alpha ( $\alpha$ ). Jika variabel penelitian memiliki cronbach alpha  $> 0,60$  maka variabel tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 4. 8 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Critical Value	Keterangan
X1	0,880	0,60	Reliabel
X2	0,900	0,60	Reliabel
X3	0,912	0,60	Reliabel
Y	0,901	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan uji reliabilitas dengan menggunakan IBM SPSS 25, dapat diketahui bahwa hasil analisis pada tabel 4.8 dinyatakan reliabel untuk seluruh instrumen. Hal ini dibuktikan dengan nilai Cronbach's Alpha  $>$  Critical Value dengan nilai variabel kemudahan (X)= 0,880, variabel kepercayaan (X2)= 0,900, variabel keamanan (X3)= 0,912, dan variabel minat Y= 0,901.



## 4.3.2 Uji Asumsi Klasik

### 4.3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas difungsikan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi, variabel bebas dan variabel terikat yang diperoleh terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji Kolmogorov-smirnov dengan nilai signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4. 9 Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.88823186
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.065
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081 <sup>c</sup>

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diambil kesimpulan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $\alpha$  (Asymp. Sig) lebih besar dari nilai signifikansinya, yaitu  $0,081 > 0,05$ .

### 4.3.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji statistic yang digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independen, dimana model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi, jika terdapat korelasi antar variabel maka terjadi multikolinearitas.

Multikolinearitas dapat terjadi apabila nilai tolerans kurang dari 0,10 atau sama dengan  $VIF < 10.00$ . Jika nilai  $VIF < 10.00$  maka dapat dipastikan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

**Tabel 4. 10 Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.185	1.437		1.520	.132		
Kemudahan	.184	.108	.177	1.696	.093	.352	2.839
Kepercayaan	.242	.133	.222	1.822	.072	.258	3.878
Keamanan	.472	.121	.452	3.900	.000	.285	3.510

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari tabel 4.10 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinear karena semua variabel memiliki nilai tolerans  $> 0.10$  dan nilai  $VIF < 10.00$ .

#### 4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual dari pengamatan satu dengan yang lainnya. Untuk mengetahui apakah dalam penelitian terdapat gejala heteroskedastisitas atau tidak maka dapat dilakukan menggunakan metode Glejser dengan ketentuan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4. 11 Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.258	.944		4.510	.000
	Kemudahan	-.056	.071	-.129	-.787	.433
	Kepercayaan	-.090	.087	-.198	-	.303
	Keamanan	.001	.079	.003	1.035	.988

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kemudahan (X1) sebesar 0,433, kepercayaan (X2) sebesar 0,303, dan keamanan (X3) sebesar 0,988. Dari ketiga variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi > 0,05 sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 4.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4. 12 Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.185	1.437		1.520	.132
	Kemudahan (X1)	.184	.108	.177	1.696	.093
	Kepercayaan (X2)	.242	.133	.222	1.822	.072
	Keamanan (X3)	.472	.121	.452	3.900	.000

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Sumber: Data primer diolah, 2023

Keterangan:

$$Y = \alpha + BX1 + BX2 + BX3 + e$$

$$Y = \text{Minat}$$

$\alpha$  = Konstanta  
 $X_1$  = Kemudahan  
 $X_2$  = Kepercayaan  
 $X_3$  = Keamanan  
 $e$  = Standar Error

Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,185 + 0,108X_1 + 0,242X_2 + 0,472X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas maka dapat dijelaskan bahwa:

1. Koefisien ( $\alpha$ )

Nilai  $\alpha$  sebesar 2,185 merupakan nilai konstanta atau keadaan saat variabel minat beli dipengaruhi oleh variabel lain, yaitu variabel kemudahan sebagai  $X_1$ , variabel kepercayaan sebagai  $X_2$ , dan variabel keamanan sebagai  $X_3$ .

2. Koefisien kemudahan ( $X_1$ )

Nilai koefisien regresi  $X_1$  pada persamaan diatas bernilai positif sebesar 0,108 adalah tingginya tingkat kontribusi variabel kemudahan ( $X_1$ ) menyebabkan minat ( $Y$ ). Jika variabel kemudahan ( $X_1$ ) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka minat menggunakan layanan mobile banking akan meningkat sebesar 0,108.

3. Koefisien kepercayaan ( $X_2$ )

Nilai koefisien regresi  $X_2$  pada persamaan diatas bernilai positif sebesar 0,242 adalah tingginya tingkat kontribusi variabel kepercayaan ( $X_2$ ) menyebabkan minat ( $Y$ ). Jika variabel kepercayaan ( $X_2$ ) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka minat menggunakan layanan mobile banking akan meningkat sebesar 0,242.

#### 4. Koefisien Keamanan (X3)

Nilai koefisien regresi X3 pada persamaan diatas bernilai positif sebesar 0,472 adalah tingginya tingkat kontribusi variabel keamanan (X2) menyebabkan minat (Y). Jika variabel keamanan (X2) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka minat menggunakan layanan mobile banking akan meningkat sebesar 0,472.

#### 4.3.3.1 Uji T (Parsial)

Uji T merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent atautkah tidak. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel independent secara parsial dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependent. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel independent tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependent.

**Tabel 4. 13 Uji T (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.185	1.437		1.520	.132
	Kemudahan (X1)	.184	.108	.177	1.696	.093
	Kepercayaan (X2)	.242	.133	.222	1.822	.072
	Keamanan (X3)	.472	.121	.452	3.900	.000
a. Dependent Variable: Minat (Y)						

Sumber: Data primer diolah, 2023

$$df = n-k-1 = 100-3-1$$

n = jumlah responden

k = jumlah variabel X

T tabel = 1.98498

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel kemudahan (X1) memperoleh  $t_{hitung} 1.696 < t_{tabel} 1.984$  dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,093 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H1 ditolak dan variabel kemudahan (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel minat (Y).
2. Variabel kepercayaan (X2) memperoleh  $t_{hitung} 1.822 < t_{tabel} 1.984$  dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,072 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H2 ditolak dan variabel kepercayaan (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel minat (Y).
3. Variabel keamanan (X3) memperoleh  $t_{hitung} 3,900 > t_{tabel} 1.984$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa H3 diterima dan variabel keamanan (X3) berpengaruh terhadap variabel minat (Y).

#### **4.3.3.2 Uji F (Simultan)**

Uji F (Simultan) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel independent dengan variabel dependent. Uji F dapat diketahui dengan cara melihat nilai signifikansinya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent.

**Tabel 4. 14 Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	608.023	3	202.674	55.122	.000 <sup>b</sup>
	Residual	352.977	96	3.677		
	Total	961.000	99			
a. Dependent Variable: Minat (Y)						
b. Predictors: (Constant), Keamanan (X3), Kemudahan (X1), Kepercayaan (X2)						

Sumber: Data primer diolah, 2023

Rumus f tabel

$$df = n - k = 100 - 3 = 97$$

n = jumlah responden

k = jumlah variabel X

$$F \text{ tabel} = 2,698$$

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai  $f_{hitung}$  55,122 >  $f_{tabel}$  2,698 yang artinya variabel kemudahan (X1), kepercayaan (X2), dan keamanan (X3) secara simultan berpengaruh secara positif dan simultan terhadap variabel minat (Y).

#### 4.3.3.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan pengujian yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independent (kemudahan, kepercayaan dan keamanan) terhadap variabel dependent (minat) dengan melihat pada tabel R square. Nilai R square dikatakan baik apabila nilainya diatas 0,05.

**Tabel 4. 15 Uji determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 <sup>a</sup>	.633	.621	1.91751
a. Predictors: (Constant), Keamanan (X3), Kemudahan (X1), Kepercayaan (X2)				

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai koefisiensi korelasi (R) sebesar 0,795 yang artinya terdapat hubungan yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikatnya karena nilai R square mendekati angka 1. Sedangkan nilai R square pada tabel diatas sebesar 0,633 atau 63,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan (X1), kepercayaan (X2) dan keamanan (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel minat (Y) sebesar 63,3%. Sisanya (100% - 63,3% = 36,7%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

#### **4.4 Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **4.4.1 Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Layanan *Mobile Banking* BSI**

Berdasarkan penelitian diatas dapat diketahui bahwa kemudahan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking* BSI. Hal tersebut sesuai dengan hasil uji t variabel kemudahan (X1) yang diperoleh yaitu  $t_{hitung} 1,696 < t_{tabel} 1,984$  serta nilai signifikansi  $0,093 > 0,05$  sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel kemudahan (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat menggunakan layanan *mobile banking* BSI (Y).



Hipotesis pertama menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking* BSI, sehingga hipotesis pertama ditolak. Penyebabnya yaitu karena masih banyak kesulitan yang dialami oleh nasabah, mulai dari rumitnya proses registrasi, sistem error saat melakukan transaksi, jaringan yang tidak mendukung jika nasabah berdomisili di pedesaan, serta masih kurangnya sosialisasi dari pihak bank terhadap kemudahan penggunaan layanan *mobile banking* sehingga masih banyak nasabah yang kesulitan memahami fitur-fitur yang ada.<sup>46</sup>

Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maria Tika Sanjani (2019) dan Ranti Dwi Lestari (2021) yang menyatakan bahwa kemudahan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan layanan. Dengan demikian, dapat diasumsikan bahwa apabila aplikasi mudah digunakan maka tidak berarti minat menggunakan layanan tersebut semakin tinggi.

#### **4.4.2 Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan *Mobile Banking* BSI**

Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kepercayaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking* BSI. Hal tersebut sesuai dengan hasil uji t bahwa variabel kepercayaan (X2) memperoleh nilai  $t_{hitung} 1,822 < t_{tabel} 1,984$  serta nilai signifikansi  $0,072 > 0,05$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking* BSI (Y).

Hipotesis kedua menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking* BSI, sehingga

---

<sup>46</sup> Wafid Renaldi, *Pengaruh Kegunaan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking BNI Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada BNI Syariah Wilayah Tangerang Selatan)*, Skripsi, 2021.

hipotesis kedua ditolak. Kepercayaan merupakan sesuatu yang berasal dari keyakinan individu bahwa apa yang dilakukannya akan menghasilkan keuntungan. Nasabah akan percaya bahwa penggunaan *mobile banking* BSI terjamin kerahasiaan datanya jika pihak bank mampu menjamin keamanan data nasabah tersebut tidak akan bocor. Dengan demikian, membangun kepercayaan dari nasabah merupakan hal yang sangat penting bagi pihak bank.<sup>47</sup>

Dalam hal ini, masih banyak nasabah yang belum memahami risiko keamanan dan kerahasiaan dari *mobile banking*. Kebanyakan nasabah masih beranggapan bahwa pihak bank telah mengawasi keamanan serta kerahasiaan dari teknologi informasi, khususnya *mobile banking*. Bank yang besar belum tentu memiliki tingkat keamanan dan kerahasiaan data nasabah yang baik.<sup>48</sup>

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu dari Rukma Ningrum (2020) dan Ahmad Yudin (2021) bahwa kepercayaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan sehingga semakin tinggi tingkat kepercayaan nasabah terhadap layanan bank maka tidak berarti minat menggunakan layanan *mobile banking* tersebut semakin tinggi.

#### **4.4.3 Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan *Mobile Banking* BSI**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa keamanan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking* BSI. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t pada variabel keamanan (X3) yang diperoleh yaitu  $t_{hitung} 3,900 > t_{tabel} 1,984$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga

---

<sup>47</sup> Junai Al Fian, *Pengaruh Kepuasan Dan Kepercayaan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Auto 2000 Sungkono Surabaya*, Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen Vol. 5, No. 6, 2016, hlm. 4

<sup>48</sup> Mario Ledesman, *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking*, Skripsi, 2018.

dapat diambil kesimpulan bahwa variabel keamanan berpengaruh secara positif dan signifikan.

Adanya perlindungan dari UU ITE yang mampu memberi rasa aman terhadap nasabah jika terjadi suatu kecurangan dalam transaksi, dengan demikian nasabah menjadi tidak ragu dan takut melakukan transaksi melalui *mobile banking*.<sup>49</sup>

Pada hipotesis ketiga menyatakan bahwa keamanan berpengaruh terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking* BSI. Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Dziana Naafi Febrianti (2021) dan Muhammad Shodiqin (2021) yang menyatakan bahwa keamanan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan, artinya semakin tinggi tingkat keamanannya maka minat nasabah juga akan semakin tinggi dalam menggunakan sebuah layanan.

---

<sup>49</sup> Dwi Ayu Astrini, *Perlindungan Hukum Terhadap Nasabah Bank Pengguna Internet Banking dari Ancaman Cybercrime*, Vol.3 No. 1, Jurnal Lex Privatum, 2015, hlm. 154.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan peneliti mengenai Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking BSI maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel kemudahan tidak memberi pengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking* BSI. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dengan variabel kemudahan (X1) memperoleh  $t_{hitung} 1.696 < t_{tabel} 1.984$  dan nilai signifikansi  $0,093 > 0,05$ . Besaran pengaruhnya sebesar 18,4% yang dapat dilihat pada nilai beta yaitu 0,184. Dengan demikian, apabila aplikasi mudah digunakan maka bukan berarti minat menggunakan layanan tersebut semakin tinggi. Banyaknya kesulitan yang dialami oleh nasabah, mulai dari rumitnya proses registrasi, sistem error saat melakukan transaksi, serta jaringan yang tidak mendukung di pedesaan menjadi alasan mengapa kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking* BSI.
2. Hasil penelitian mengemukakan bahwa variabel kepercayaan tidak memberi pengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking* BSI. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dengan variabel kepercayaan (X2) memperoleh  $t_{hitung} 1.822 < t_{tabel} 1.984$  serta nilai signifikansi  $0,072 > 0,05$ . Besaran pengaruhnya sebesar 24,2% yang dapat dilihat pada nilai beta yaitu sebesar 0,242. Artinya semakin tinggi tingkat kepercayaan terhadap bank maka bukan berarti minat menggunakan *mobile banking* BSI semakin tinggi. Dalam hal kepercayaan, saat ini aplikasi *mobile banking* masih rentan terhadap penipuan sehingga

kepercayaan nasabah terhadap bank tidak menjadi pengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking* BSI.

3. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa variabel keamanan memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking* BSI. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t dengan variabel keamanan (X3) memperoleh  $t_{hitung} 3.900 > t_{tabel} 1.984$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Besaran pengaruhnya sebesar 47,2% yang dapat dilihat pada nilai beta yaitu sebesar 0,472. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat keamanan maka minat menggunakan layanan *mobile banking* BSI semakin tinggi. Adanya UU ITE dinilai mampu memberikan keamanan terhadap nasabah jika terjadi kecurangan dalam perbankan, sehingga nasabah tidak ragu untuk menggunakan layanan *mobile banking* BSI.

## **5.2 KETERBATASAN PENELITIAN**

Pada penelitian yang telah dilakukan, peneliti masih belum cukup baik seperti penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini masih sangat terbatas karena hanya menggunakan variabel kemudahan, kepercayaan dan keamanan saja. Nilai R square yang diperoleh pada penelitian ini sebesar 0,633 atau 63,3%. Hal ini berarti variabel kemudahan, kepercayaan dan keamanan hanya memiliki pengaruh 63,3% saja, sisanya sebanyak 36,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.
2. Terdapat keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner karena jawaban yang diberikan terkadang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

### 5.3 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Untuk Bank Syariah Indonesia

Bank Syariah Indonesia diharapkan dapat memperbaiki sistem kinerja *mobile banking*, sehingga kedepannya tampilan dari *mobile banking* semakin mudah. Dengan adanya pembaruan dari layanan nantinya dapat mengatasi kesulitan nasabah dalam melakukan transaksi. Selain itu, bank diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan dari nasabah.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian untuk mengukur minat nasabah misalnya risiko, manfaat dan kualitas informasi. Risiko dapat menjadi tolak ukur nasabah dalam menggunakan layanan *mobile banking* karena sebelum menggunakan, nasabah perlu mempertimbangkan risiko yang nantinya akan didapatkan. Manfaat menjadi faktor penting dalam menggunakan layanan karena sebelum menggunakannya, nasabah perlu mengetahui manfaat apa yang nantinya akan diperoleh. Dengan adanya informasi yang berkualitas mengenai *mobile banking*, nasabah akan lebih tertarik untuk menggunakan layanan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009.
- Ahmad & Pambudi, B. S., “*Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, keamanan dan ketersediaan fitur terhadap minat ulang nasabah dalam menggunakan internet banking*”, *Jurnal Studi Manajemen*, Vol. 8 No. 1, 2014.
- Alifulahtin Utaminingsih, *Perilaku Organisasi: Kajian Teoritik & Empirik Terhadap Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Kepercayaan dan Komitmen*. (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2018).
- Ari Kristin Prasetyoningrum, Noor Ahmad Toyyib, *Analisis Tingkat Kesehatan PT. Bank BRISyariah Periode 2011-2014 dengan Menggunakan Metode Camel*, Vol. 7 Edisi 2, *Jurnal economica* 2016.
- Arif Wibowo, *Kajian Tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*, (Jakarta: Universitas Budi Luhur, 2008).
- Atika Dwi Andani, Farid Hidayat, *The Effect Of Satisfaction, Trust And Continuance Intention On Moble Banking User Loyalty*, Vol. 4 No. 1, *Al Arbah: Journal of Islamic Finance and Banking* 2022.
- Bank Syariah Indonesia, diakses 10 Februari 2023, <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, 2017, Jakarta: KENCANA.
- Dessy Noor Farida, et all. *Praktik Akuntabilitas Masjid: Studi Kasus pada Masjid Al-Akbar Surabaya*, Vol.9 No. 2, *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 2018.
- Dwi Ayu Astrini, *Perlindungan Hukum Terhadap Nasabah Bank Pengguna Internet Banking dari Ancaman Cybercrime*, Vol.3 No. 1, *Jurnal Lex Privatum*, 2015.

- Endang Fatmawati, *Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan*. Jurnal Iqra. Volume 9, No. 1. Mei 2015.
- Geok Theng Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: Alfabeta, 2017).
- H. M. Jogyanto, *Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman Pengalaman* (Yogyakarta: BPFE, 2007).
- Imam Yahya, Retnandi Meita Putri, *Pengaruh Perubahan Biaya Transaksi Kartu ATM (Anjungan Tunai Mandiri) Terhadap Minat Bertransaksi Nasabah di BRISyariah KC Semarang*, Edisi 1, Vol.7, *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*.
- Irmadhani, *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Computer Self Efficacy, Terhadap Penggunaan Online Banking Pada Mahasiswa SI Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*”, *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012).
- Irwan Tirtana, Shinta Permata Sari, *Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking*. Seminar Nasional Dan *Call Of Paper*. Program Studi Akuntansi-FEB UMS. 25 Juni 2014.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2014).
- Junai Al Fian, *Pengaruh Kepuasan Dan Kepercayaan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Auto 2000 Sungkono Surabaya*, *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* Vol. 5, No. 6, 2016.
- M Iqbal Hasan, *Pokok- Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002).
- Mario Ledesman, *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking*, Skripsi, 2018.



- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2005).
- Nuridin, et al. *Pengaruh Pelayanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Study pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palu)*, Vol. 2 No. 1 tahun 2020.
- Nurhayati, Fatmasaris Sukesti, *Peningkatan Loyalitas Nasabah Bank Syariah Melalui Peningkatan Kualitas Layanan dan Kepuasan Nasabah dengan Variabel Religiulitas sebagai Variabel Moderating (Study pada Bank Syariah di Kota Semarang)*, Vol.77 Edisi 2, Jurnal Economica 2016.
- Nurul Hiayah, et all, *Marketing Strategi For Wadiah Easy Saving BSI Product In The 4.0 Industry Era*, Vol. 3 No.2, AL-ARBAH: Journal of Islamic Finance and Banking.
- Prinka Kurniasari, Swasta Priambada, *Analisis Persepsi Kemanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Perilaku Penggunaan Aplikasi Transportasi Online Pada Mahasiswa Universitas Brawijaya*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Volume 58, No. 2. Mei 2018.
- Reta Eka Saputri, *Pengaruh Digitalisasi Produk, Fitur Layanan, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Pada Bank Syariah (Studi Kasus Generasi Z Di Kabupaten Tulungagung)*, Skripsi, 2022.
- Risma Afifah, *Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Kepercayaan dan Ketersediaan Fitur Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Mandiri*, Skripsi, 2017.
- Rukma Ningrum, *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking di Bank MEGA Syariah Cabang Palu*, Skripsi, 2020.
- Syamsul Hadi dan Novi, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking*, Jurnal Ekonomi & Pembangunan, Vol. 5 No. 1, 2015.
- Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Cet.3; Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

- Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2018).
- Vera Agustina Yanti, Slamet Heri Winarno, and Reni kurniasari, *Metode Penelitian Administrasi, Edisi Pertama*. (Yogyakarta: Graha Ilmu Yogyakarta, 2020).
- Wafid Renaldi, *Pengaruh Kegunaan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking BNI Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada BNI Syariah Wilayah Tangerang Selatan)*, Skripsi, 2021.
- Wahyu agus winarno, *Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi (Analysis Behavioral Intention to Uses of Mobile Banking Technology Acceptance Model (TAM) Approach Modified)*, e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, Vol. 4 No. 1, 2017.
- Yayat Suharyat, “*Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku*”, Jurnal Region, Vol. 1 No. 20, 2009.
- Data Isi Laporan Rektor Tahun 2021, n.d.
- Indonesia. *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 182. Jakarta.
- Indonesia. *Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 94. Jakarta.
- Data pengguna internet di Indonesia <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/23/ada-2047-juta-pengguna-internet-di-indonesia-awal-2022> diakses tanggal 30 November 2022
- Hadits kemudahan <https://rumaysho.com/2988-kaedah-fikih-5-kesulitan-mendatangkan-kemudahan.html>, Diakses 02 Februari 2023
- Hadits kepercayaan <https://wakalahmu.com/artikel/dunia-islam/hadits-tentang-amanah-dalam-islam>, Diakses 16 Februari 2023
- QS Ali Imran ayat 130 <https://tafsirweb.com/1262-surat-ali-imran-ayat-130.html>, Diakses 17 Februari 2023

QS Al-Insyirah ayat 5-6 <https://tafsirweb.com/37702-surat-al-insyirah-ayat-5-6.html>,  
Diakses 10 Desember 2022

QS An- Nisa ayat 58 <https://tafsirweb.com/1590-surat-an-nisa-ayat-58.html>, Diakses  
10 Desember 2022

QS At-Taubah ayat 6 <https://tafsirweb.com/3022-surat-at-taubah-ayat-6.html>, Diakses  
10 Desember 2022

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### *Lampiran 1 Kuesioner Penelitian*

#### KUESIONER PENELITIAN

##### I. Pengantar

Kepada Sudara/i

Responden

Di Tempat

Dengan Hormat, Sehubungan dengan tugas akhir skripsi yang berjudul "Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan dan Keamanan terhadap Minat Menggunakan Layanan *Mobile Banking* BSI (Studi Kasus Mahasiswa Islam UIN Walisongo Semarang 2019-2021)". Saya berharap kesediaan saudara/i untuk menjadi responden dengan mengisi kuesioner ini secara lengkap dan sesuai keadaan yang sebenarnya. Data yang masuk dan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian ini saja dan dijamin kerahasiaanya. Atas kesediaan waktu saudara/i dalam menjawab kuesioner ini saya sampaikan terimakasih.

Hormat Saya,

Ely Setiyowati

##### II. Identitas Responden

1. E-mail :
2. Nama :
3. NIM :
4. Jenis Kelamin :
5. Fakultas :
  - a. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
  - b. Fakultas Syariah dan Hukum (FSH)
  - c. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUHUM)

- d. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
- e. Fakultas Sains dan Teknologi (SAINTEK)
- f. Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)
- g. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)
- h. Fakultas Psikologi dan Kesehatan (FPK)

6. Angkatan :
- a. 2019
  - b. 2020
  - c. 2021

III. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda check list (V) pada kuisioner jawaban di setiap pertanyaan yang sesuai dengan saudara/i

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

a. Variabel Kemudahan (X1)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya menggunakan <i>mobile banking</i> BSI karena menu <i>mobile banking</i> mudah dipelajari dan mudah dimengerti.					
2.	Aplikasi <i>mobile banking</i> BSI memberikan informasi yang jelas dan dapat dipahami					
3.	Saya dapat menggunakan <i>mobile banking</i> BSI kapanpun dan dimanapun					
4.	Saya jarang mengalami kebingungan saat menggunakan <i>mobile banking</i> BSI					
5.	Saya dapat bertransaksi dengan menggunakan <i>mobile banking</i> BSI dengan cepat tanpa harus					

	mengantre di bank.					
--	--------------------	--	--	--	--	--

b. Variabel Kepercayaan (X2)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa yakin dan percaya untuk menggunakan <i>mobile banking</i> BSI dalam melakukan transaksi perbankan					
2.	Saya merasa layanan <i>mobile banking</i> BSI akurat					
3.	Transaksi transfer dana melalui <i>mobile banking</i> BSI dapat dipercaya					
4.	Meskipun ada berita negatif mengenai <i>mobile banking</i> , Saya percaya dan tidak ragu dalam melakukan transaksi perbankan melalui <i>mobile banking</i> BSI					
5.	Saya yakin semua data yang diproses melalui <i>mobile banking</i> BSI tidak akan disalah gunakan oleh pihak bank					

c. Variabel Keamanan (X3)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Bank memiliki pengendalian cukup baik untuk melindungi data pribadi dan keuangan saya					
2.	Bank memberikan jaminan keamanan saldo saya direkening					
3.	Kerahasiaan data <i>mobile banking</i> BSI terjaga karena transaksi dilakukan sendiri					
4.	Kerahasiaan data pribadi saya terjamin dalam transaksi <i>mobile banking</i> BSI					
5.	Saya menggunakan <i>mobile banking</i> BSI berdasarkan pertimbangan tingkat kerahasiaan bank					

d. Variabel Minat (Y)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya berminat untuk menggunakan <i>mobile banking</i> BSI karena BSI merupakan bank yang					

	menerapkan sistem syariah					
2.	Saya tertarik untuk menggunakan mobile banking BSI karena kemudahan yang diberikan oleh bank					
3.	Saya tertarik untuk menggunakan mobile banking BSI karena saya percaya pada kinerja bank					
4.	Saya tertarik untuk menggunakan mobile banking BSI karena keamanan yang diberikan oleh bank					
5.	Saya tertarik menggunakan <i>mobile banking</i> BSI karena syarat dan ketentuannya mudah					

*Lampiran 2 Identitas Responden*

**IDENTITAS RESPONDEN**

No	Nama	NIM	Fakultas	Angkatan	Jenis Kelamin
1	Anisa Cipta Sari	1905036075	FEBI	2019	Perempuan
2	Novi Astriningrum	1905036132	FEBI	2019	Perempuan
3	Lia Anissatun Mufiroh	1905046104	FEBI	2019	Perempuan
4	Ma'rifatul Khasanah	1905026153	FEBI	2019	Perempuan
5	Bahran Jauhar	1905026134	FEBI	2019	Laki-laki
6	Manggar	1905036055	FEBI	2019	Perempuan
7	May	1905036064	FEBI	2019	Perempuan
8	Shofi Aulia	1905036061	FEBI	2019	Perempuan
9	Muhammad Zukhrufi Ulinuha	1904056019	FUHUM	2019	Laki-laki
10	Devi Nuris	1905036074	FEBI	2019	Perempuan
11	Lailatul Magfiroh	1905036049	FEBI	2019	Perempuan
12	Eri Fitriani	2102036115	FSH	2021	Perempuan
13	Dian Putra Laroybafih	1905036056	FEBI	2019	Laki-laki
14	Siti shoimatul isrina	1905036067	FEBI	2019	Perempuan
15	intan setiowati	1905036059	FEBI	2019	Perempuan
16	Rika Yunita Sari	1905036045	FEBI	2019	Perempuan
17	Nesti setyaningsih	1905036042	FEBI	2019	Perempuan
18	Adinda Rizqy	1905036044	FEBI	2019	Perempuan
19	Nabila Rizki Maharani	1904056039	FUHUM	2019	Perempuan
20	Riska hidayatul arifah	2003106066	FITK	2020	Perempuan
21	Erna Rahmawati Subagyo	1905046058	FEBI	2019	Perempuan

22	Yuli setyowati	1902036105	FSH	2019	Perempuan
23	sita aulia	2105026007	FEBI	2021	Perempuan
24	Malinda Anggana Putri	2105026105	FEBI	2021	Perempuan
25	Lailatul musyarofah	1905036052	FEBI	2019	Perempuan
26	Zainal Asyiqin	1905056077	FEBI	2019	Laki-laki
27	fina df	1905026152	FEBI	2019	Perempuan
28	Sukma Yulia Dwi Cahyani	1908076036	FST	2019	Perempuan
29	Salsabilla Alfin	1904036062	FUHUM	2019	Perempuan
30	Saniyah	1902016019	FSH	2019	Perempuan
31	Vina Nurrahmania	1908076035	FST	2019	Perempuan
32	Husna Maulida	1903096040	FITK	2019	Perempuan
33	Tias Agustina	1906026161	FISIP	2019	Perempuan
34	Abdullah Faqih	1905036053	FEBI	2019	Laki-laki
35	Lutfi Sahitta Dewi	1908076037	FST	2019	Perempuan
36	Latifatul Hana	2108056058	FST	2021	Perempuan
37	Willy Ado Wicaksono	1907016104	FPK	2019	Laki-laki
38	Fika Rohmania	2103026032	FITK	2021	Perempuan
39	Cantika Khoiriyah Oktavianti	2105026046	FEBI	2021	Perempuan
40	Arina Hudaya	2006026049	FISIP	2020	Perempuan
41	Tubagus Muhammad Hasanudin Labbay	1902016155	FSH	2019	Laki-laki
42	Diana Zulfida Latifah	1902026093	FSH	2019	Perempuan
43	Rifda Nafisa Mardhotillah	1907016107	FPK	2019	Perempuan
44	Fatwa Annisa Fitri	2003096007	FITK	2020	Perempuan
45	Risalatul Muawanah	2105026082	FEBI	2021	Perempuan
46	Cahyada	1903036036	FITK	2019	Perempuan
47	Valentina Na'immatul Hikmah	2105046088	FEBI	2021	Perempuan
48	Heni Ristiawati	1905056074	FEBI	2019	Perempuan
49	Rofida Rahmadani	1904036058	FUHUM	2019	Perempuan
50	Khotimatunnisa	1902016107	FSH	2019	Perempuan
51	Allora Sari	1902036102	FSH	2019	Perempuan
52	Ajibandan	1902026071	FSH	2019	Laki-laki
53	Sholahudin	2103026164	FITK	2021	Laki-laki
54	Nurushifa	2102036044	FSH	2021	Perempuan
55	Tri Lailiya	1902016161	FSH	2019	Perempuan
56	Dewi rara	1905036063	FEBI	2019	Perempuan
57	Nafila Firda Dhiyaulhaq	1905046084	FEBI	2019	Perempuan
58	Anisa Putri Urfina	2105026031	FEBI	2021	Perempuan
59	Ahmad Fairuz	1904026120	FUHUM	2019	Laki-laki
60	Farchan Khamid	2103016048	FITK	2021	Laki-laki
61	Ridual Wulan Fathis	2107026111	FPK	2021	Perempuan



62	Vela Maftukhah	1905026146	FEBI	2019	Perempuan
63	Achmad Rofiqul A'la	2008066015	FST	2020	Laki-laki
64	Mila Nur Kharisah	1901036070	FDK	2019	Perempuan
65	Naufal Aqiel	2104056111	FUHUM	2021	Laki-laki
66	Eka Dimas Kartika Robiatul Adawiyah	2103046009	FITK	2021	Perempuan
67	Jihan Faridah	1906026141	FISIP	2019	Perempuan
68	Ririn Setyowati	1905046070	FEBI	2019	Perempuan
69	Hamam Rifqi	2105026110	FEBI	2021	Laki-laki
70	M. Shalahuddin Al Ayyubi	1906016124	FISIP	2019	Laki-laki
71	Nurul Arifta Sari	2108016062	FST	2021	Perempuan
72	ECHA FITRI SEPTIANI	2104046087	FUHUM	2021	Perempuan
73	Nurul Fajri	2001016057	FDK	2020	Perempuan
74	Is'adiyah Handayani	2108086142	FST	2021	Perempuan
75	mufaridiyah falasifah	2104026135	FUHUM	2021	Perempuan
76	WAKHIDAH	1905036080	FEBI	2019	Perempuan
77	Adindaa imelani	1905036004	FEBI	2019	Perempuan
78	Yusrina Ilmi Salsabila	2108096093	FST	2021	Perempuan
79	Aghnia	2008086066	FST	2020	Perempuan
80	Hanum sal sabila	2105056110	FEBI	2021	Perempuan
81	Lazuardi maula al hafiy	2102056073	FSH	2021	Laki-laki
82	Wulan Choirun Nisa'	2105056044	FEBI	2021	Perempuan
83	Khoirunisa	1902016142	FSH	2019	Perempuan
84	Zahratul Anisa'	1905036113	FEBI	2019	Perempuan
85	Luqyana elfira s	1905036029	FEBI	2019	Perempuan
86	Aisha Veranda Kartika	2001026095	FDK	2020	Perempuan
87	Novita Fitri Setyosari	2102056080	FSH	2021	Perempuan
88	Muqodimatul Ainia	2108016008	FST	2021	Perempuan
89	Nada arifa aulia	2003106059	FITK	2020	Perempuan
90	Tyas Aminatun Nafiah	2101046064	FDK	2021	Perempuan
91	Cahyani Novita Sari	2005056007	FEBI	2020	Perempuan
92	Anis maemunah	1903026072	FITK	2019	Perempuan
93	Miratussholekha	1904016062	FUHUM	2019	Perempuan
94	Azka Asykira	2003106036	FITK	2020	Perempuan
95	Afanin	1905026124	FEBI	2019	Perempuan
96	Rizqi muzaki rohman	2001046029	FDK	2020	Laki-laki
97	Maharani Dwina Ayulia Raharjo	1905036122	FEBI	2019	Perempuan
98	Sofiyatussalma	1905036071	FEBI	2019	Perempuan
99	Resti Farikhah Zulaefa	2003046061	FITK	2020	Perempuan
100	MUTMAINNAH	2008076071	FST	2020	Perempuan

*Lampiran 3 Tabulasi Data*

1. Variabel Kemudahan (X1)

Kemudahan (X1)					Total_X1
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
5	5	5	4	5	24
4	4	5	4	5	22
4	4	5	4	5	22
5	5	5	5	5	25
5	4	5	3	4	21
4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21
4	4	5	4	5	22
4	4	5	3	5	21
4	4	5	4	4	21
4	4	5	4	5	22
4	4	5	5	5	23
3	3	4	3	3	16
4	4	5	4	5	22
5	4	5	4	5	23
4	4	3	3	4	18
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	5	4	5	22
4	4	4	4	4	20
5	5	5	3	4	22
3	4	5	3	5	20
5	5	5	4	5	24
4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	5	22
3	4	5	3	3	18
4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	21
5	5	4	4	5	23
4	4	4	3	4	19

3	4	3	3	3	16
5	5	4	4	5	23
5	4	5	4	4	22
5	5	5	5	5	25
4	4	5	4	5	22
3	3	4	4	4	18
5	4	3	3	4	19
3	3	3	3	5	17
3	3	3	3	3	15
5	5	5	4	5	24
5	5	5	5	5	25
2	2	2	2	2	10
5	5	5	4	5	24
3	3	4	4	4	18
4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	3	18
3	4	3	3	4	17
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
3	3	3	3	3	15
4	4	4	2	4	18
5	5	4	5	5	24
4	4	5	4	5	22
4	4	4	3	5	20
5	5	5	5	5	25
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
4	4	5	3	5	21
2	4	4	4	5	19
4	4	3	3	5	19
4	4	4	4	4	20
4	4	5	3	4	20
4	4	5	3	4	20
4	5	5	5	5	24
4	4	5	4	5	22
5	5	5	5	5	25
4	4	5	4	4	21
3	3	4	4	4	18
5	5	5	5	5	25
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15

5	5	5	5	5	25
4	4	4	3	4	19
5	5	4	4	5	23
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	4	20
5	5	4	3	5	22
4	5	4	3	4	20
3	4	4	4	5	20
4	4	4	4	5	21
4	4	5	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	4	20
3	3	3	4	4	17
3	3	3	3	3	15
4	4	4	3	3	18
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	4	5	24
5	4	3	3	5	20
3	4	4	1	4	16
4	4	5	4	5	22

## 2. Variabel Kepercayaan (X2)

Kepercayaan (X2)					Total_X2
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
4	4	5	4	4	21
4	4	4	4	5	21
3	4	4	4	4	19
5	5	5	5	5	25
5	3	4	3	5	20
4	4	4	3	4	19
4	4	4	3	3	18
4	4	4	4	4	20
4	5	4	4	5	22
4	4	5	4	4	21

4	4	5	3	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21
3	3	4	3	4	17
4	4	4	4	4	20
4	4	5	3	5	21
3	4	4	3	4	18
4	4	4	4	4	20
5	4	5	4	5	23
5	5	5	5	5	25
4	4	5	3	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	4	3	4	20
3	4	4	4	4	19
5	5	5	5	5	25
4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	4	20
5	4	5	4	4	22
3	3	3	3	5	17
4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	4	19
3	3	4	3	4	17
3	4	4	3	4	18
4	4	3	3	3	17
5	5	5	4	5	24
4	4	4	3	4	19
4	3	4	4	3	18
5	5	5	4	4	23
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
2	2	2	2	2	10
5	4	5	4	4	22
3	3	4	3	4	17
4	4	4	4	4	20
3	3	4	3	3	16
3	4	3	3	3	16

5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	4	16
4	4	5	4	4	21
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
5	4	5	4	5	23
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
4	5	4	4	4	21
5	5	4	5	5	24
4	4	5	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	4	5	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
3	4	4	3	3	17
4	3	4	4	4	19
5	5	4	4	4	22
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
5	5	5	4	5	24
4	4	4	4	4	20
4	4	5	5	5	23
4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	3	18
4	4	4	3	4	19
4	4	4	3	3	18
4	4	4	4	4	20
5	4	3	2	3	17
4	4	4	4	4	20
5	4	4	3	3	19
4	4	4	4	4	20
3	3	4	2	3	15
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	4	19
3	4	4	4	3	18

3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	4	20
3	3	4	3	4	17
4	4	4	4	3	19
3	3	3	3	3	15
5	5	5	5	5	25

### 3. Variabel Keamanan (X3)

Keamanan (X3)					Total_X3
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
4	4	4	4	4	20
4	5	5	4	4	22
3	4	4	4	4	19
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	3	18
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	5	5	4	22
5	4	5	5	5	24
4	5	4	4	4	21
4	4	4	4	5	21
3	3	4	4	3	17
4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	5	4	4	21
4	4	5	5	5	23
4	4	4	4	3	19
4	3	4	3	3	17
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20

4	3	5	4	3	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	3	3	18
4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	3	18
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
2	4	4	3	4	17
5	4	4	5	4	22
3	4	3	3	3	16
3	3	3	3	3	15
4	4	5	5	4	22
5	5	5	5	5	25
2	2	2	2	2	10
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	3	17
4	4	3	3	3	17
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	3	3	3	3	16
3	3	4	3	2	15
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	3	23
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
4	4	3	3	4	18
4	5	5	4	5	23
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
3	3	4	4	4	18
5	4	4	4	4	21
5	4	4	4	4	21



5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	5	4	5	23
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
5	5	5	5	4	24
5	5	4	4	3	21
4	5	4	5	4	22
4	4	4	4	4	20
3	5	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	3	19
4	5	5	5	5	24
4	4	3	4	3	18
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	3	18
2	4	2	3	5	16
3	3	3	3	3	15
3	4	4	4	4	19
4	4	3	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	5	4	4	4	21
4	5	4	4	3	20
5	5	5	5	5	25

4. Variabel Minat (Y)

Minat (Y)					Total_Y
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
5	4	4	4	5	22
5	4	4	4	4	21
4	4	3	4	3	18
5	5	5	5	5	25
5	4	3	4	5	21
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
5	4	4	4	4	21
4	4	5	5	5	23
5	5	5	5	4	24
5	5	4	3	5	22
5	4	4	4	4	21
5	4	4	5	5	23
3	3	4	3	3	16
5	4	4	4	5	22
4	4	4	4	4	20
4	3	4	3	3	17
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
5	4	4	3	5	21
4	4	4	3	4	19
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	5	4	4	3	20
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	4	19
4	5	4	4	4	21
3	3	3	3	3	15

5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	4	2	4	4	19
4	4	3	4	5	20
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
3	4	3	3	4	17
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
2	3	3	3	3	14
4	4	4	4	5	21
5	5	4	4	5	23
4	4	4	4	4	20
4	5	4	3	5	21
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
4	4	5	3	3	19
4	4	5	4	4	21
5	5	5	5	5	25
3	4	4	4	4	19
5	5	5	5	5	25
3	4	3	4	3	17
5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	21
5	5	5	5	5	25
5	4	3	4	4	20
3	3	3	4	3	16
4	4	4	5	4	21
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25

3	4	4	3	4	18
3	3	4	4	2	16
5	5	5	5	5	25
5	4	3	4	4	20
5	5	4	4	4	22
5	5	3	5	4	22
5	5	5	4	4	23
5	4	4	3	3	19
5	5	5	5	5	25
3	4	5	4	3	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
2	4	4	3	3	16
3	3	3	3	3	15
3	3	4	5	5	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	5	4	4	4	20
5	5	5	4	4	23
4	4	3	3	3	17
5	5	5	5	5	25

*Lampiran 4 Uji Validitas*

**Uji Validitas Variabel Kemudahan (X1)**

Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.834**	.555**	.514**	.584**	.841**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.834**	1	.613**	.540**	.660**	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.555**	.613**	1	.540**	.607**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.514**	.540**	.540**	1	.571**	.776**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.584**	.660**	.607**	.571**	1	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_X1	Pearson Correlation	.841**	.875**	.807**	.776**	.829**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X2)

Correlations							
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.731**	.641**	.580**	.598**	.842**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.731**	1	.660**	.681**	.606**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.641**	.660**	1	.624**	.673**	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.580**	.681**	.624**	1	.659**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.598**	.606**	.673**	.659**	1	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_X2	Pearson Correlation	.842**	.866**	.846**	.840**	.836**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Uji Validitas Variabel Keamanan (X3)

Correlations							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.645**	.685**	.736**	.540**	.836**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.645**	1	.640**	.725**	.663**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.685**	.640**	1	.830**	.619**	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.736**	.725**	.830**	1	.712**	.927**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.540**	.663**	.619**	.712**	1	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_X3	Pearson Correlation	.836**	.847**	.875**	.927**	.826**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Uji Validitas Variabel Minat (Y)

Correlations							
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.725**	.512**	.622**	.703**	.849**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.725**	1	.686**	.670**	.700**	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.512**	.686**	1	.641**	.565**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000

	N	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.622**	.670**	.641**	1	.683**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.703**	.700**	.565**	.683**	1	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Total_Y	Pearson Correlation	.849**	.886**	.796**	.847**	.864**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Lampiran 5 Uji Reliabilitas

#### Uji Reliabilitas Variabel Kemudahan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.880	5

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	16.45	5.785	.738	.848
X1.2	16.40	6.020	.806	.836
X1.3	16.23	5.916	.685	.861
X1.4	16.76	5.982	.634	.874
X1.5	16.16	5.893	.724	.852

### Uji Reliabilitas Variabel Kepercayaan (X2)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.900	5

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	15.71	5.238	.739	.881
X2.2	15.74	5.447	.790	.870
X2.3	15.58	5.478	.759	.876
X2.4	15.99	5.283	.738	.881
X2.5	15.70	5.384	.737	.881

### Uji Reliabilitas Variabel Keamanan (X3)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.912	5

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	16.27	5.876	.738	.901
X3.2	16.20	6.061	.765	.895
X3.3	16.20	5.778	.799	.888
X3.4	16.26	5.649	.882	.871
X3.5	16.39	5.776	.714	.907



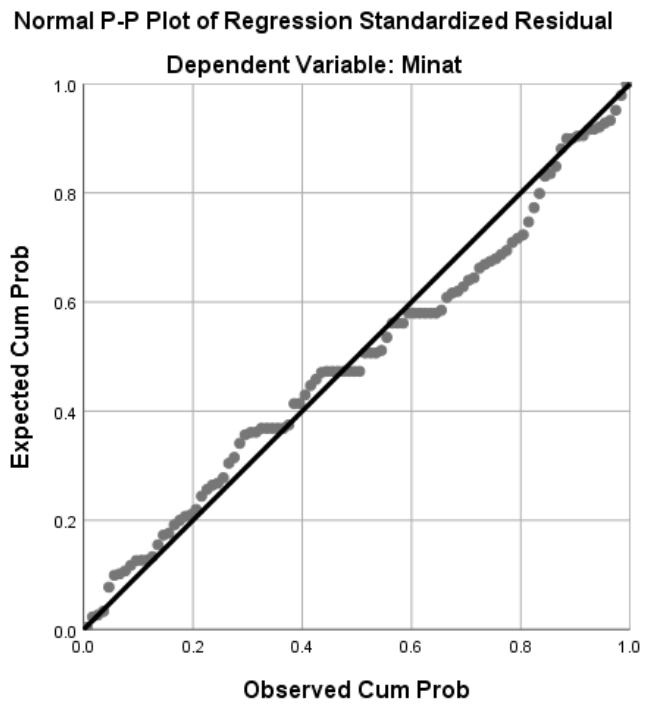
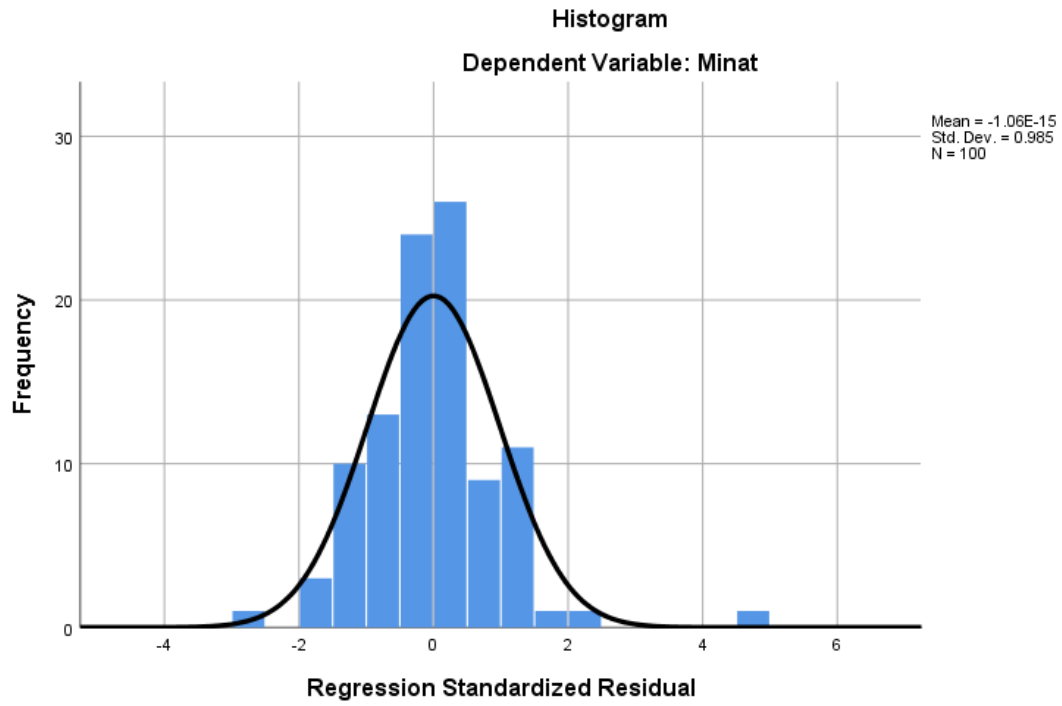
### Uji Reliabilitas Variabel Minat (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.901	5

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	16.16	6.055	.743	.883
Y2	16.18	6.452	.823	.866
Y3	16.30	6.636	.682	.894
Y4	16.30	6.515	.762	.878
Y5	16.26	6.174	.776	.874

### Lampiran 6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.88823186
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.065
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		



Lampiran 7 Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.185	1.437		1.520	.132		
	Kemudahan	.184	.108	.177	1.696	.093	.352	2.839
	Kepercayaan	.242	.133	.222	1.822	.072	.258	3.878
	Keamanan	.472	.121	.452	3.900	.000	.285	3.510

a. Dependent Variable: Minat

Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.258	.944		4.510	.000
	Kemudahan	-.056	.071	-.129	-.787	.433
	Kepercayaan	-.090	.087	-.198	-1.035	.303
	Keamanan	.001	.079	.003	.016	.988

a. Dependent Variable: RES2

Lampiran 9 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.185	1.437		1.520	.132
	Kemudahan (X1)	.184	.108	.177	1.696	.093
	Kepercayaan (X2)	.242	.133	.222	1.822	.072
	Keamanan (X3)	.472	.121	.452	3.900	.000

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Lampiran 10 Uji T (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.185	1.437		1.520	.132
	Kemudahan (X1)	.184	.108	.177	1.696	.093
	Kepercayaan (X2)	.242	.133	.222	1.822	.072
	Keamanan (X3)	.472	.121	.452	3.900	.000

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Lampiran 11 Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	608.023	3	202.674	55.122	.000 <sup>b</sup>
	Residual	352.977	96	3.677		
	Total	961.000	99			

a. Dependent Variable: Minat (Y)

b. Predictors: (Constant), Keamanan (X3), Kemudahan (X1), Kepercayaan (X2)

Lampiran 12 Uji Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 <sup>a</sup>	.633	.621	1.91751

a. Predictors: (Constant), Keamanan (X3), Kemudahan (X1), Kepercayaan (X2)

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Ely Setiyowati  
Tempat, Tanggal Lahir ; Batang, 01 Agustus 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : RT 01/RW 02, Desa Sibebek, Kec. Bawang, Kab. Batang  
Status : Belum Menikah  
Kewarganegaraan : Indonesia  
No. HP : 082322910731  
Email : elysetiyowati18@gmail.com

### **PENDIDIKAN FORMAL**

1. RA Al Karomah Sibebek Tahun 2005-2007
2. SD Negeri Sibebek Tahun 2007-2013
3. SMP Negeri 3 Bawang Tahun 2013-2016
4. SMA Negeri 1 Bawang Tahun 2016-2019
5. UIN Walisongo Semarang Tahun 2019-2023